



**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
*FINANCIAL DISTRESS* PADA PT. BARITO  
PACIFIK Tbk**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam  
Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH**

**EVI MAHYUNI  
NIM. 17 402 00044**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
*FINANCIAL DISTRESS* PADA PT. BARITO  
PACIFIK Tbk**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam  
Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH**

**EVI MAHYUNI  
NIM. 17 402 00044**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.  
NIP.19790720 201101 1 005**

**PEMBIMBING II**

**Ihdil Aini, M.E.  
NIP.19891225 201903 2 010**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **EVI MAHYUNI**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 25 Februari 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **EVI MAHYUNI** yang berjudul "**Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada PT. Barito Pacifik Tbk**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.**  
NIP. 19790720 201101 1 005

**PEMBIMBING II**



**Ihdhi Aini, M.E.**  
NIP. 19891225 201903 2 010

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EVI MAHYUNI  
NIM : 17 402 00044  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada PT. Barito Pacifik Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Februari 2022  
Saya Yang Menyatakan,



**EVY MAHYUNI  
NIM. 17 402 00044**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : EVI MAHYUNI  
Nim : 17 402 00044  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada PT. Barito Pacifik Tbk.** Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 25 Februari 2022  
Yang menyatakan,



**EVI MAHYUNI  
NIM. 17 402 00044**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : EVI MAHYUNI  
Nim : 17 402 00044  
Fakultas/Program Studi : EkonomidanBisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada PT. Barito Pacifik Tbk.

**Ketua**

Delima Sari Lubis, M.A.  
NIP. 198405122014032002

**Sekretaris**

Rini Hayati Lubis, M.P.  
NIP. 198704132019032011

**Anggota**

Delima Sari Lubis, M.A.  
NIP. 198405122014032002

Rini Hayati Lubis, M.P.  
NIP. 198704132019032011

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.  
NIP. 196301071999031002

Arti Damisa, M.E.I.  
NIDN. 2020128902

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**  
Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Kamis/21 April 2022  
Pukul : 09.00 WIB – 12.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/78 (B)  
Predikat : Pujian  
IPK : 3,79



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22680 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan  
Terhadap *Financial Distress* Pada PT. Barito Pacific Tbk.  
**Nama** : EVI MAHYUNI  
**Nim** : 17 402 00044

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 21 April 2022



Harahap, S.HI., M.Si.  
19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : EVI MAHYUNI  
**Nim** : 17 402 00044  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Paerusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada PT. Barito Pacifik Tbk

Penelitian ini dilakukan pada PT. Barito Pacifik Tbk. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi dan fenomena profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* dalam kurun tahun 2012-2020 pada PT. Barito Pacifik Tbk. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Dimana teorinya menyatakan jika profitabilitas tinggi maka tingkat *financial distress* rendah tetapi yang terjadi kebalikannya. Jika *leverage* tinggi maka tingka *financial distress* tinggi tetapi yang terjadi kebalikannya. Kemudian, jika ukuran perusahaan tinggi maka tingkat *financial distress* rendah tetapi yang terjadi kebalikannya. Dimana fakta yang ditemukan di lapangan adalah profitabilitas mengalami peningkatan di tahun 2015 tetapi mengalami *financial distress*. *Leverage* mengalami penurunan di tahun 2015 dan 2020 tetapi mengalami *financial distress*. Ukuran perusahaan meningkat di tahun 2013, 2014, 2017, 2019 dan 2020 akan tetapi mengalami *financial distress*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan *financial distress*. Teori yang dibahas peneliti terkait dengan bidang ilmu Akuntansi dan Keuangan. Pendekatan teori ini juga berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *financial distress* serta pendukung teori lainnya.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data skunder. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan pengolahan data menggunakan software SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk. Secara simultan profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk.

**Kata Kunci** : Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada PT. Barito Pacifik Tbk”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Akuntansi dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyrn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar S.Pd., M.M, selaku Pembimbing I dan Ibu Ihdi Aini M.E selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan

fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya haturkan kepada kepada Ayahanda Bariun Harahap dan Ibunda Nurkholilan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya, yang tidak bosan-bosannya memberikan peneliti semangat dalam menyusun skripsi ini, beliau juga tidak lupa menasehati peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, bagi nusa dan bangsa dan agama sekaligus mendorong agar peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah, yang selalu memberikan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada ketiga saudara peneliti yaitu Ryan Hidayat Harahap, Rahmad Ramadhan Harahap dan Abdillah Harahap yang telah memberikan dukungan demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di IAIN Padangsidempuan dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Untuk sahabat saya Ardiansyah Harahap, Eka Fitri, Febri Amalia Pohan, serta sahabat-sahabat seperjuangan di Akuntansi I mahasiswa angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan,      Februari 2022  
Peneliti,

**EVI MAHYUNI**  
**NIM: 17 402 00044**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------------------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif             | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba               | B                  | Be                         |
| ت          | Ta               | T                  | Te                         |
| ث          | a                | ṯ                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim              | J                  | Je                         |
| ح          | ḥa               | ḥ                  | ha(dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha              | Kh                 | kadan ha                   |
| د          | Dal              | D                  | De                         |
| ذ          | al               | ẓ                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra               | R                  | Er                         |
| ز          | Zai              | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin              | S                  | Es                         |
| ش          | Syin             | Sy                 | Es dan ye                  |




|   |        |       |                             |
|---|--------|-------|-----------------------------|
| ص | ṣad    | ṣ     | es (dengan titik dibawah)   |
| ض | ḍad    | ḍ     | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | ṭa     | ṭ     | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | ẓa     | ẓ     | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain   | ‘     | Koma terbalik di atas       |
| غ | Gain   | G     | Ge                          |
| ف | Fa     | F     | Ef                          |
| ق | Qaf    | Q     | Ki                          |
| ك | Kaf    | K     | Ka                          |
| ل | Lam    | L     | El                          |
| م | Mim    | M     | Em                          |
| ن | Nun    | N     | En                          |
| و | Wau    | W     | We                          |
| ه | Ha     | H     | Ha                          |
| ء | Hamzah | ..’.. | Apostrof                    |
| ي | Ya     | Y     | Ye                          |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

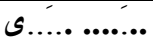
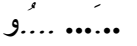
a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda   | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|---|--------|-------------|------|
|  | fathah | A           | A    |
|  | Kasrah | I           | I    |
|  | ḍommah | U           | U    |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf   | Nama           | Gabungan | Nama    |
|---|----------------|----------|---------|
|  | fathah dan ya  | Ai       | a dan i |
|  | fathah dan wau | Au       | a dan u |

c. Maddah

*Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|------|-----------------|------|
|------------------|------|-----------------|------|



|                  |                         |   |                      |
|------------------|-------------------------|---|----------------------|
| ف...ا...ا...ا... | fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis atas     |
| ك...ي...         | Kasrah dan ya           | ī | i dan garis di bawah |
| و...             | ḍommah dan wau          | ū | u dan garis di atas  |

### 3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

#### a. *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

#### b. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:



ج). Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan a postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

## 7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. *Tajwid***

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

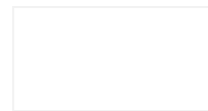
|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                          |             |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>          |             |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING</b>          |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>      |             |
| <b>ABSTRAK .....</b>                          | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                    | <b>ii</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b> | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                        | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                      | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                     | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                  | <b>xvii</b> |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah .....       | 1  |
| B. Identifikasi Masalah.....          | 10 |
| C. Batasan Masalah .....              | 10 |
| D. Rumusan Masalah.....               | 11 |
| E. Definisi Operasional Variabel..... | 11 |
| F. Tujuan Penelitian.....             | 14 |
| G. Kegunaan Penelitian .....          | 14 |
| H. Sistematika Pembahasan.....        | 15 |

### **BAB II LANDASAN TEORI**

|   |    |
|---|----|
| A. Kerangka Teori .....                                     | 17 |
| 1. Financial Distress.....                                  | 17 |
| a. Pengertian Financial Distress .....                      | 17 |
| b. Faktor Terjadinya Financial Distress .....               | 18 |
| c. Jenis-Jenis Financial Distress .....                     | 20 |
| d. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Financial Distress..... | 21 |
| 2. Profitabilitas.....                                      | 23 |
| a. Pengertian Profitabilitas .....                          | 23 |
| b. Jenis-Jenis Profitabilitas.....                          | 24 |
| c. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas .....            | 26 |
| 3. Leverage.....  | 27 |
| a. Pengertian Leverage .....                                | 27 |
| b. Jenis-Jenis Leverage.....                                | 28 |
| c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Leverage .....            | 30 |
| 4. Ukuran Perusahaan .....                                  | 31 |
| a. Pengertian Ukuran Perusahaan.....                        | 31 |
| b. Jenis-Jenis Ukuran Perusahaan .....                      | 32 |



|   |    |
|---|----|
| 5. Hubungan Profitabilitas Terhadap Financial Distress .....    | 33 |
| 6. Hubungan Leverage Terhadap Financial Distress .....          | 35 |
| 7. Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress ..... | 36 |
| B. Penelitian Terdahulu .....                                   | 37 |
| C. Kerangka Pikir .....   | 48 |
| D. Hipotesis .....  | 49 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....        | 51 |
| B. Jenis Penelitian.....                    | 51 |
| C. Populasi dan Sampel .....                | 51 |
| 1. Populasi.....                            | 51 |
| 2. Sampel.....                              | 52 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....            | 52 |
| 1. Studi Kepustakaan .....                  | 52 |
| 2. Teknik Dokumentasi.....                  | 53 |
| E. Analisis Data .....                      | 54 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif .....      | 54 |
| 2. Uji Normalitas.....                      | 55 |
| 3. Uji Asumsi Klasik.....                   | 55 |
| a. Uji Multikolonieritas .....              | 55 |
| b. Uji Autokorelasi .....                   | 56 |
| c. Uji Heteroskedastisitas .....            | 56 |
| 4. Uji Regresi Linear Berganda .....        | 56 |
| 5. Uji Hipotesis .....                      | 58 |
| a. Uji Parsial (Uji t) .....                | 58 |
| b. Uji Simultan (Uji F) .....               | 59 |
| 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )..... | 59 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Perusahaan .....                  | 60 |
| 1. Sejarah PT. Barito Pacifik Tbk .....            | 60 |
| 2. Visi dan Misi PT. Barito Pacifik Tbk .....      | 62 |
| 3 Struktur Organisasi PT. Barito Pacifik Tbk ..... | 62 |
| B. Deskripsi Data Penelitian.....                  | 64 |
| C. Hasil Analisis Data Penelitian .....            | 68 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif .....             | 68 |
| 2. Uji Normalitas.....                             | 70 |
| 3. Uji Asumsi Klasik.....                          | 71 |
| a. Uji Multikolonieritas .....                     | 71 |

|  |    |
|--|----|
| b. Uji Autokorelasi .....                    | 72 |
| c. Uji Heteroskedastisitas .....             | 73 |
| 4. Uji Regresi Linear Berganda .....         | 74 |
| 5. Uji Hipotesis .....                       | 76 |
| a. Uji Parsial (Uji t) .....                 | 76 |
| b. Uji Simultan (Uji F) .....                | 77 |
| 6. Uji Koefisien Deeterminasi ( $R^2$ )..... | 78 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian .....         | 79 |
| E. Keterbatasan Penelitian .....             | 84 |

## **BAB V PENUTUP**

|                      |    |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan .....  | 86 |
| B. Saran-Saran ..... | 87 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel I.1 Perkembangan Financial Distress (Z-Score Altman) PT. Barito<br>Pacifik Tbk .....                                     | 3  |
| Tabel I.2 Perkembangan Profitabilitas ( <i>Return On Asset</i> ) dan <i>Financial<br/>Distress</i> PT. Barito Pacifik Tbk..... | 4  |
| Tabel I.3 Perkembangan Leverage ( <i>Debt to Asset Ratio</i> ) <i>Financial<br/>Distress</i> PT. Barito Pacifik Tbk.....       | 6  |
| Tabel I.4 Perkembangan Ukuran Perusahaan dan <i>Financial Distress</i><br>PT. Barito Pacifik Tbk.....                          | 7  |
| Tabel I.5 Definisi Operasional Variabel .....  | 12 |
| Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....   | 38 |
| Tabel IV.1 Perkembangan Financial Distress (Z-Score Altman)<br>PT. Barito Pacifik Tbk.....                                     | 65 |
| Tabel IV.2 Perkembangan Profitabilitas (ROA) PT. Barito Pacifik Tbk ....   | 66 |
| Tabel IV.3 Perkembangan Leverage (Debt Ratio) PT. Barito Pacifik Tbk .   | 67 |
| Tabel IV.4 Ukuran Perusahaan PT. Barito Pacifik Tbk.....   | 68 |
| Tabel IV.5 Analisis Statistik Deskriptif.....  | 69 |
| Tabel IV.6 Uji Normalitas.....   | 70 |
| Tabel IV.7 Uji Multikolonieritas.....  | 71 |
| Tabel IV.8 Kesimpulan Hasil Uji Multikolonieritas .....  | 71 |
| Tabel IV.9 Uji Autokorelasi.....   | 72 |
| Tabel IV.10 Kesimpulan Hasil Uji Autokorelasi .....  | 73 |
| Tabel IV.11 Uji Heteroskeastisitas .....   | 73 |

|  |    |
|--|----|
| Tabel IV.12 Kesimpulan Hasil Uji Heteroskeastisitas..... | 74 |
| Tabel IV.13 Uji Regresi Linear Berganda .....            | 75 |
| Tabel IV.14 Uji Parsial (Uji t).....                     | 76 |
| Tabel IV.15 Uji Simultan (Uji F).....                    | 78 |
| Tabel IV. 16 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....    | 79 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar II.1 Kerangka Pikir .....                             | 49 |
| Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Barito Pacifik Tbk ..... | 63 |



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Pengesahan Pembimbing
- Lampiran 2 : Daftar Triwulan Financial Distress PT. Barito Pacifik Tbk
- Lampiran 3 : Data Triwulan Profitabilitas PT. Bario Pacifik Tbk
- Lampiran 4 : Data Triwulan Leverage PT. Bario Pacifik Tbk
- Lampiran 5 : Data Triwulan Ukuran Perusahaan PT. Bario Pacifik Tbk
- Lampiran 6 : Data Laporan Keuangan PT. Barito Pacifik Tbk
- Lampiran 7 : Hasil Output SPSS 26
- Lampiran 8 : Tabel Durbin-Watson 5%
- Lampiran 9 : Tabel Nilai Signifikansi 5% Uji t
- Lampiran 10 : Tabel Nilai Signifikansi 5% Uji F

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Krisis yang dihadapi oleh negara-negara berkembang sudah mencakup multidimensi dan yang paling menonjol yaitu dalam aspek ekonomi. Krisis yang terjadi berupa menurunnya kegiatan ekonomi karena jumlah perusahaan yang terlikuidasi selalu bertambah serta bertambahnya tingkat pengangguran disuatu negara. Dampak yang disebabkan krisis ini bukan hanya dari sistem internal yang melemah tetapi juga dari faktor luar/eksternal yang dalam waktu tertentu hingga saat ini menunjukkan perekonomian yang masih memprihatinkan serta memiliki resiko yang tinggi.

Kondisi ekonomi yang rentan ini dikarenakan adanya permasalahan ekonomi oleh negara maju Cina. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh harga terhadap barang komoditi dan juga minyak yang berkelanjutan. Hal lainnya juga dikarenakan pembaharuan dari Bank Sentral Amerika Serikat terhadap nilai bunga mata uang yang terjadi secara perlahan juga menjadi salah satu faktor dalam krisis ekonomi. Dampak yang ditimbulkan yaitu adanya situasi yang menekan akan perkembangan serta pertumbuhan perekonomian secara luas/global dan juga terhadap negara lain baik negara maju maupun berkembang seperti Indonesia.

Kondisi ekonomi yang memprihatinkan akan memberi peringatan terhadap perusahaan agar lebih waspada karena berdampak terhadap kinerja dan kualitas perusahaan. Jika hal ini terus berkelanjutan tentu akan

mengganggu dalam mencapai tujuan perusahaan. Adapun sasaran utama berdirinya sebuah perusahaan dari sudut pandang manajemen keuangan mencakup dalam jangka waktu panjang dan jangka pendek. Dalam sasaran berjangka panjang yaitu untuk memberikan kesejahteraan terhadap pemegang saham, sedangkan untuk jangka pendeknya yaitu untuk memperoleh laba atau profit yang besar sehingga dapat berkembang dan bersaing dalam ekonomi yang semakin ketat. Jika perusahaan tidak mampu dalam mengelola manajemen keuangan maka secara perlahan perusahaan akan mengalami kondisi berupa kesulitan dalam hal keuangan atau yang biasa disebut *financial distress*.

*Financial distress* atau yang lebih dikenal berupa ciri menuju kebangkrutan yang ditandai dengan ketidakmampuan perusahaan dalam mengolah keuangan yang dimana terjadi krisis secara terus menerus. Menurut Platt dan Platt mendefinisikan *financial distress* berarti tahap turunnya akan keuangan perusahaan sebelum adanya likuidasi terhadap perusahaan tersebut.<sup>1</sup> *Financial distress* ini merupakan situasi yang menyebabkan perusahaan memperoleh rugi dalam waktu tahun terakhir yang menyebabkan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban pada tenggat waktu yang telah ditentukan.

Dikarenakan hal ini, divisi manajemen harus mampu membuat tindakan serta mampu memprediksi *financial distress* agar dapat

---

<sup>1</sup>Harlan D. Platt and Marjorie B. Platt, "Understanding Differences Between Financial Distress and Bankruptcy," *Review of Applied Economics*, Vol. 8, No. 1 (2006), hal. 142.

memperbaiki kondisi ekonomi perusahaan. Penelitian ini menggunakan *financial distress* dengan metode Z-Score Altman.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan PT. Barito Pacifik Tbk sebagai objek penelitian dikarenakan PT. Barito Pacifik dalam beberapa tahun terakhir dimana *financial distress* cenderung naik turun (fluktuatif). Perkembangan *financial distress* pada PT. Barito Pacifik tahun 2012 sampai 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel I.1**  
***Financial Distress (Z-Score Altman)***  
**PT. Barito Pacifik Tbk**  
**Periode 2012-2020**

| No | Tahun | <i>Financial Distress (%)</i> |
|----|-------|-------------------------------|
| 1  | 2012  | 1,965                         |
| 2  | 2013  | 1,681                         |
| 3  | 2014  | 1,639                         |
| 4  | 2015  | 1,398                         |
| 5  | 2016  | 2,020                         |
| 6  | 2017  | 1,753                         |
| 7  | 2018  | 0,651                         |
| 8  | 2019  | 0,845                         |
| 9  | 2020  | 0,803                         |

Sumber:www.idnfinancials.com (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas perkembangan *financial distress* PT. Barito Pacifik Tbk terjadi fluktuasi. Keadaan kondisi keuangan baik yang artinya perusahaan tidak dalam kondisi *financial distress* yaitu tahun 2012. Kemudian di mana tiga tahun berturut yaitu pada tahun 2013-2015 perusahaan mengalami angka yang berada pada zona *financial distress*. Sedangkan pada tahun 2016 perusahaan mampu mengatasi kondisi *financial*

---

<sup>2</sup>Sri Suartini dan Hari Sulistiyo, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BAGI MAHASISWA DAN PRAKTIKAN* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 164.

*distress* yaitu sebesar 2,020%. Sedangkan pada tahun-tahun berikutnya dimana PT. Barito Pacifik terus mengalami angka penurunan yang menyebabkan perusahaan berada dalam keadaan *financial distress*.

Dalam hal memperkirakan kondisi *financial distress* dapat dilihat dari rasio keuangan. Salah satu dari rasio keuangan adalah rasio profitabilitas. Menurut Kasmir, profitabilitas ialah suatu rasio untuk menilai akan kinerja perusahaan untuk mendapatkan laba dengan tujuan untuk mengukur keefektifan manajemen perusahaan yang ditunjukkan melalui pendapatan investasi dan penjualan.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas berupa *Return On Asset* (ROA) yaitu untuk mengukur *return* atau imbal hasil berupa profit dibagi dengan atas aktiva yang ditanamkan perusahaan.

**Tabel I.2**  
**Profitabilitas (*Return On Asset*) dan *Financial Distress***  
**PT. Barito Pacifik Tbk**  
**Periode 2012-2020**

| No | Tahun | Profitabilitas (%) | <i>Financial Distress</i> (%) |
|----|-------|--------------------|-------------------------------|
| 1  | 2012  | 0,058              | 1,965                         |
| 2  | 2013  | 0,008              | 1,681                         |
| 3  | 2014  | 0,000              | 1,639                         |
| 4  | 2015  | 0,002              | 1,398                         |
| 5  | 2016  | 0,108              | 2,020                         |
| 6  | 2017  | 0,076              | 1,753                         |
| 7  | 2018  | 0,034              | 0,651                         |
| 8  | 2019  | 0,019              | 0,845                         |
| 9  | 2020  | 0,018              | 0,803                         |

Sumber: www.idnfinancials.com (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat perkembangan profitabilitas PT. Barito Pacifik Tbk pada tahun 2015 yang dimana profitabilitas mengalami kenaikan

---

<sup>3</sup>Kasmir, *ANALISA LAPORAN KEUANGAN* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 14.

sebesar 0,002 akan tetapi keadaan perusahaan berada dalam kondisi *financial distress* dengan angka 1,398 persen.

Dalam penelitian Deanisyah Suryani Putri dan Erinos NR menyatakan bahwa profitabilitas dari suatu perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif pada *financial distress*.<sup>4</sup> Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat profitabilitas, maka semakin menurun pula *financial distress*. Sebaliknya, jika profitabilitas menurun maka semakin meningkat *financial distress* perusahaan. Fenomena yang terjadi pada PT. Barito Pacifik Tbk berbanding terbalik dengan teori yang ada, dimana pada tahun 2015 profitabilitas mengalami kenaikan akan tetapi tetap berada dalam kondisi *financial distress*.

Faktor lain yang harus diperhatikan dalam prediksi *financial distress* adalah rasio *leverage*. *Leverage* merupakan penggunaan dana pinjaman dari pihak ketiga dalam aktivitas perusahaan. Hal ini menyebabkan timbulnya kewajiban atau hutang yang harus dibayar baik utang pokok maupun bunganya. Kewajiban yang harus dibayarkan kepada pihak ketiga ini memiliki tenggat waktu yang telah disepakati bersama. Ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dalam tenggat waktu yang telah jatuh tempo jika terjadi secara terus menerus akan menyebabkan terjadinya *financial distress*.

---

<sup>4</sup>Deanisyah Suryani Putri dan Erinos NR, "Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Biaya Agensi Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 2, No. 1 (2020), hlm. 11.

Pengukuran terhadap *leverage* berupa *Debt to Asset Ratio* (DER) yaitu melalui jumlah utang dibagi dengan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan.<sup>5</sup> Perkembangan *leverage* pada PT. Barito Pacific Tbk tahun 2012 sampai 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel I.3**  
***Leverage (Debt to Asset Ratio) dan Financial Distress***  
**PT. Barito Pacific Tbk**  
**Periode 2012-2020**

| No | Tahun | <i>Leverage (%)</i> | <i>Financial Distress (%)</i> |
|----|-------|---------------------|-------------------------------|
| 1  | 2012  | 0,542               | 1,965                         |
| 2  | 2013  | 0,543               | 1,681                         |
| 3  | 2014  | 0,546               | 1,639                         |
| 4  | 2015  | 0,469               | 1,398                         |
| 5  | 2016  | 0,436               | 2,020                         |
| 6  | 2017  | 0,446               | 1,753                         |
| 7  | 2018  | 0,616               | 0,651                         |
| 8  | 2019  | 0,616               | 0,845                         |
| 9  | 2020  | 0,615               | 0,803                         |

Sumber:www.idnfinancials.com (data diolah)

Menurut Yola Amanda dan Abel Tasman menyatakan bahwa tingkat tinggi rendahnya akan rasio *leverage* suatu perusahaan dapat menyebabkan *financial distress*.<sup>6</sup> *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Sehingga jika *leverage* meningkat maka kondisi *financial distress* perusahaan juga akan meningkat. Sebaliknya, jika *leverage* perusahaan menurun akan menyebabkan kondisi *financial distress* mengecil.

Fenomena pada PT. Barito Pacific Tbk berbanding terbalik dengan teori yang ada. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 *leverage* mengalami

<sup>5</sup>Kristiana Ardeati, "Pengaruh Arus Kas, Laba dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Bank Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)" (Skripsi, Universitas Sanatha Darma Yogyakarta, 2018), hlm. 18.

<sup>6</sup>Yola Amanda dan Abel Tasman, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017," *Jurnal Ecogen*, Vol. 2, No. 3 (2019), hlm. 460.

penurunan sebesar 0,469 akan tetapi perusahaan dalam kondisi *financial distress* dengan angka 1,398 persen. Sedangkan, pada tahun 2020 *leverage* mengalami penurunan sebesar 0,615 persen akan tetapi zona perusahaan tetap dalam kondisi *financial distress* dengan angka 0,803 persen.

Ukuran perusahaan yaitu skala dalam mengelompokkan akan besar kecilnya perusahaan yang dinilai dari berbagai aspek seperti jumlah aset, jumlah penjualan, dan sebagainya. Jika ukuran perusahaan semakin besar memberikan asumsi kepada masyarakat bahwa besarnya perusahaan berarti mengalami kemajuan, terkenal, dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan ini dapat menarik pihak luar dari perusahaan agar bekerja sama yang dinilai stabil. Ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur dengan *Logaritma natural* atas total aktiva.<sup>7</sup>

**Tabel I.4**  
**Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress***  
**PT. Barito Pacifik Tbk**  
**Periode 2012-2020**

| No | Tahun | Ukuran Perusahaan | <i>Financial Distress</i> (%) |
|----|-------|-------------------|-------------------------------|
| 1  | 2012  | 28,382            | 1,965                         |
| 2  | 2013  | 28,473            | 1,681                         |
| 3  | 2014  | 28,474            | 1,639                         |
| 4  | 2015  | 28,443            | 1,398                         |
| 5  | 2016  | 28,575            | 2,020                         |
| 6  | 2017  | 28,923            | 1,753                         |
| 7  | 2018  | 28,582            | 0,651                         |
| 8  | 2019  | 28,602            | 0,845                         |
| 9  | 2020  | 28,670            | 0,803                         |

Sumber dat:www.idnfinancials.com (data diolah)

<sup>7</sup>Hery, *Kajian Riset Akuntansi: Mengakses Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), hlm. 3.



Berdasarkan tabel dapat dilihat perkembangan akan ukuran perusahaan PT. Barito Pacifik Tbk yang mengalami naik turun (fluktuatif). Menurut Yoyo Sudaryo, Dyah Purnama Sari, Nunung Ayu Sofiawati, dan Ana Hadiana ukuran perusahaan berpengaruh pada *financial distress*.<sup>8</sup> Ukuran perusahaan bisa diartikan dengan total aktiva dari perusahaan. Artinya ukuran perusahaan yang besar menyebabkan kondisi *financial distress* semakin kecil. Sebaliknya, semakin kecil ukuran perusahaan maka kondisi *financial distress* semakin besar.

Fenomena yang terjadi pada PT. Barito Pacifik Tbk berbanding terbalik dengan teori yang ada, dimana pada tahun 2013 ukuran perusahaan meningkat sebesar 28,473 persen sedangkan perusahaan mengalami *financial distress* pada angka 1,681 persen. Pada tahun 2014 ukuran perusahaan meningkat sebesar 28,474 persen akan tetapi perusahaan berada dalam kondisi *financial distress* dengan angka 1,639. Kemudian pada tahun 2017 ukuran perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 28,923 akan tetapi perusahaan *financial distress* dengan angka 1,753. Kemudian pada tahun 2019 dan 2020 ukuran perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar 29, 602 persen dan 29,670 persen akan tetapi berada di zona *financial distress*.

Beberapa bukti empiris terkait *financial distress* menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Menurut Hendra, Afrizal, dan Enggar Diah dalam penelitiannya diperoleh bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran

---

<sup>8</sup>Yoyo Sudaryo dkk, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2018," *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Manajemen*, Vol. 1, No. 2 (2019), hlm. 98.

perusahaan memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Debby Cristhine dkk bahwa *financial distress* tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, sedangkan pada variabel lainnya *financial distress* dipengaruhi oleh profitabilitas dan leverage.<sup>10</sup> Pada penelitian Sthepanie dkk dalam penelitiannya diperoleh bahwa *financial distress* tidak dipengaruhi oleh *leverage* dan ukuran perusahaan.<sup>11</sup>

Pada penelitian Ghina Aulia Atika, Jumaidi AW, dan Azizul Kholis dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa *financial disstress* dipengaruhi oleh profitabilitas dan *leverage*, sedangkan pada variabel lainnya, *financial distress* tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.<sup>12</sup> Pada penelitian yang dilakukan oleh Anindya Zafira dan Majidah diperoleh hasil bahwa *financial distress* tidak dipengaruhi oleh profitabilitas dan ukuran perusahaan.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, menunjukkan adanya hasil penelitian yang berbeda-beda, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan tujuan untuk mengembangkan studi dari penelitian sebelumnya.

---

<sup>9</sup>Hendra, Afrizal, dan Enggar Diah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3, No. 4 (2018), hlm. 72.

<sup>10</sup>Debby Cristhine dkk, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017," *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 2 (2019), hlm. 348.

<sup>11</sup>Sthepanie dkk, "Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Properti dan Perumahan," *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 2 (2020), hlm. 308.

<sup>12</sup>Ghina Aulia Atika, Jumaidi AW, dan Azizul Kholis, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, GCG dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Aneka Industri Di Bura Efek Indonesia Tahun 2016-2018," *Jurnal Prosiding WEBINAR Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*, Vol. 1, No. 3 (2020), hlm. 99.

<sup>13</sup>Anindya Zafira dan Majidah, "Analisis Determinan Financial Distress Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen Periode 2013-2017," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 1 (2019), hlm. 201.

Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “**Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada PT. Barito Pacifik Tbk**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti meninjau identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kondisi perusahaan yang berada pada kondisi *financial distress* pada Tahun 2013 sampai Tahun 2015 dan pada Tahun 2017 sampai Tahun 2020.
2. Terjadinya kenaikan profitabilitas pada Tahun 2015 akan tetapi berada dalam kondisi *financial distress*.
3. Terjadinya penurunan *leverage* pada Tahun 2015 dan Tahun 2020 akan tetapi mengalami kondisi *financial distress*.
4. Terjadinya peningkatan ukuran perusahaan pada Tahun 2013 dan Tahun 2014 akan tetapi berada pada kondisi *financial distress*.
5. Terjadinya peningkatan ukuran perusahaan pada Tahun 2017, 2019, dan Tahun 2020 akan tetapi berada pada kondisi *financial distress*.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah agar tidak meluas dan berfokus pada masalah yang akan diteliti. Batasan masalah pada penelitian ini adalah batasan variabel independen hanya difokuskan pada masalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*, *leverage* yang diukur dengan

menggunakan *Debt To Asset Ratio* (DER), dan ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Logaritma natural* ( $L_n$ ). Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress* yang diukur dengan menggunakan metode Z-Score Altman. Penelitian ini dilakukan pada PT. Barito Pacifik Tbk Periode 2012-2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk Tahun 2012-2020?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk Tahun 2012-2020?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk Tahun 2012-2020?
4. Apakah profitabilitas, *leverage*, serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk Tahun 2012-2020?

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah definisi atau pengertian yang diberikan secara operasional terhadap variabel penelitian yang bertujuan untuk melakukan pengukuran atau observasi secara tepat terhadap fenomena tersebut.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 122.

**Tabel I.5**  
**Definisi Operasional Variabel**

| <b>Variabel Penelitian</b>       | <b>Defenisi Operasional</b>  | <b>Indikator</b>  | <b>Skala</b> |
|----------------------------------|--|---|--------------|
| Profitabilitas (X <sub>1</sub> ) | Profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba dan merupakan suatu alat ukur dalam menilai kemampuan manajer dalam mengelola aset perusahaan secara efektif. <sup>15</sup> Profitabilitas dalam penelitian ini adalah sejumlah aset dan modal pada PT. Barito Pacifik Tbk Periode 2012-2020 yang diukur menggunakan rasio ROA yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah keseluruhan aktiva. | ROA<br>( <i>Return On Asset</i> ) =<br><br>$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}^{16}$    | Rasio        |
| Leverage (X <sub>2</sub> )       | Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang dimiliki perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur, yang bertujuan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. <sup>17</sup> Leverage penelitian ini adalah jumlah utang dan jumlah aset pada PT. Barito Pacifik Tbk Periode 2012-2020 yang diukur menggunakan DER yaitu  | DER ( <i>Debt To Asset Ratio</i> ) =<br><br>$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}^{18}$ | Rasio        |

<sup>15</sup>Ayumi Rahma, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Financial Distress," *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Vol. 3, No. 3 (2020), hlm. 257.

<sup>16</sup>Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 11.

<sup>17</sup>Kristiana Ardeati, "Pengaruh Arus Kas, Laba dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Bank Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)" hlm. 18.

<sup>18</sup>Alfinda Rohmadini, Muhammad Saifi dan Ari Darmawan, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 61, No. 2 (2018), hlm. 14.

|                             |   |  |       |
|-----------------------------|---|--|-------|
|                             | dengan jumlah utang dibagi dengan jumlah aset.  |  |       |
| Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) | Ukuran perusahaan adalah penilaian untuk besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat serta diukur melalui aset yang dimiliki oleh perusahaan. <sup>19</sup> Ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah aktiva pada PT. Barito Pacifik Tbk Periode 2012-2020 yang diukur dengan $L_n$ (Total Aktiva).   | $L_n$ (Total Aktiva) <sup>20</sup>   | Rasio |
| Financial Distress (Y)      | Financial Distress adalah suatu masalah terhadap kesulitan keuangan yang dimana jumlah hutang lebih besar dari aktiva perusahaan sebelum mengalami kebangkrutan dan apabila terus berkelanjutan akan mengalami kebangkrutan. <sup>21</sup> Financial Distress dalam penelitian ini adalah selisih antara aktiva lancar dan kewajiban lancar, kemampuan akan menghasilkan laba ditahan, kemampuan untuk mengukur produktivitas, serta ukuran aset perusahaan yang dapat menurun nilainya pada PT. Barito Pacifik Tbk Periode | Z-Score<br>Altman=<br>$0,717X_1$ +<br>$0,874X_2$ +<br>$3,107X_3$ +<br>$0,420X_4$ +<br>$0,998X_5$ <sup>22</sup> | Rasio |

<sup>19</sup>Widhya Setyowati dan Nadia Ratna Nanda Sari, "Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan dan Perumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2017," *Jurnal Magisma*, Vol. 7, No. 2 (2019), hlm. 140.

<sup>20</sup>Hery, *Kajian Riset Akuntansi: Mengakses Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*, hlm. 3.

<sup>21</sup>Hadidnov Akbar Moediarso dan Nurul Widayawati, "Pengaruh Kebangkrutan Terhadap Financial Distress Dengan Metode Z-Score Pada Perbankan Di BEI," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 7, No. 5 (2018), hlm. 2.

<sup>22</sup>Sri Suartini dan Heri Sulistiyo, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BAGI MAHASISWA DAN PRAKTIKAN*, hlm. 164.

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  | 2012-2020 yang diukur dengan metode analisis Z-Score Altman. |  |  |
|--|--|--|--|

## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk Tahun 2012-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk Tahun 2012-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk Tahun 2012-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, serta ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk Tahun 2012-2020.

## G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai berikut :

1. Terhadap Peneliti

Sarana dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dalam memahami pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk, dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir di IAIN Padangsidimpuan.

## 2. Terhadap Dunia Akademis

Penelitian ini dapat menjadi sarana dalam pembuktian teori yang dipelajari serta menjadi masukan akan pengaruh profit, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*.

## 3. Terhadap Perguruan Tinggi

Bermanfaat untuk kajian serta pengembangan ilmu pengetahuan bagi setiap mahasiswa IAIN Padangsidimpuan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan bacaan serta bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai topik permasalahan yang sama dalam penelitian ini.

## H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan meliputi atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operaional, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematik pembahasan.

Bab II Landasan Teori berupa, yang membahas tentang kerangka teori mengenai profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *financial distress* penelitian sebelumnya, kerangka pikir serta hipotesis yang dikemukakan peneliti.

Bab III Metode Penelitian membahas tentang metode penelitian, di dalamnya memuat lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sampel dan populasi, teknik pengumpulan data, serta analisis data.



Bab IV Hasil Penelitian membahas tentang keseluruhan isi skripsi yang memuat temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. *Financial Distress*

###### a. Pengertian *Financial Distress*

Menurut Dermawan Sjahrial, *financial distress* merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu membayar kewajiban yang ada dan terjadi secara terus menerus hingga mengalami likuiditas.<sup>23</sup> Menurut Kamaludin, *financial distress* salah satu ciri perusahaan yang sedang diterpa oleh masalah keuangan yang jika tidak segera ditanggulangi akan berakhir dengan kebangkrutan.<sup>24</sup> *Financial distress* juga dipicu karena adanya kemacetan pada arus kas dan saham yang bila terjadi secara berkepanjangan maka akan mengalami kebangkrutan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *financial distress* adalah ciri perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan baik arus kas maupun saham yang dapat memicu terjadinya kebangkrutan total pada suatu perusahaan. *Financial distress* pada penelitian ini diukur dengan menggunakan metode Z-Score Altman.<sup>25</sup>

$$\text{Z-Score Almant} = 0,717X_1 + 0,874X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5$$

---

<sup>23</sup>Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan Lanjutan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 272.

<sup>24</sup>Kamaludin, *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya* (Bandung: Mandar Maju, 2015), hlm. 4.

<sup>25</sup>Sri Suartini dan Hari Sulistiyo, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BAGI MAHASISWA DAN PRAKTIKAN*, hlm. 164.

**b. Faktor Terjadinya *Financial Distress***

Menurut Rodoni dan Ali yang menganalisa bahwa faktor penyebab terjadinya *financial distress* yaitu<sup>26</sup>:

- 1) Faktor ketidakcukupan modal yang dimana terjadi perbedaan besar antara dana yang diterima dengan keperluan aktivitas perusahaan.
- 2) Kewajiban yang nilainya tinggi menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam menangani resiko terhadap utang yang ada.
- 3) Terjadinya penurunan atau kurangnya profit atau keuntungan secara bersih dari penjualan.

Banyak hal yang menjadi faktor penyebab *financial distress* pada perusahaan. Jika dikelompokkan terdapat dua faktor yang membuat perusahaan diprediksi berada pada keadaan *financial distress* yaitu:

- 1) Internal Perusahaan
  - (a) Sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan memiliki kualitas yang buruk.
  - (b) Produk yang diproduksi perusahaan memiliki kualitas dan kuantitas yang buruk dan tidak sesuai dengan harapan konsumen.
  - (c) Penetapan harga yang direncanakan serta anggaran tidak realistis.

---

<sup>26</sup>Ahmad Rodoni dan Herni Ali, *Manajemen Keuangan Modern* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 189.

- (d) Teknologi yang dimiliki perusahaan tidak mengalami perkembangan sesuai dengan lingkungan.
- (e) Pemasaran yang kurang inovatif dan tidak sesuai menurunkan jumlah penjualan perusahaan.

## 2) Eksternal Perusahaan

- (a) Sosial budaya. Ketidakmampuan perusahaan dalam menyesuaikan dengan lingkungan menjadi hambatan dalam perusahaan untuk maju sehingga berpotensi mengalami kegagalan.
- (b) Kondisi ekonomi makro. Ekonomi makro yang tidak stabil seperti terjadinya inflasi, kebijakan baru, dan regulator dapat memicu terjadinya kesulitan keuangan perusahaan.
- (c) Legal. Adanya masalah hukum yang dihadapi baik impor, ekspor sampai mengenai kuota yang menyebabkan adanya denda terhadap perusahaan dapat menimbulkan masalah keuangan bagi perusahaan.
- (d) Bencana alam. Kejadian atau peristiwa yang berkaitan dengan bencana alam merupakan faktor yang tidak bisa dikendalikan namun bisa menyebabkan kegagalan bisnis perusahaan.
- (e) Teknologi. Perkembangan teknologi yang cepat sering menyulitkan perusahaan dalam mengadopsinya sehingga membuat perusahaan kurang kompetitif di pasar.

### c. Jenis-Jenis *Financial Distress*

Dalam menganalisa ada atau tidak adanya *financial distress* terdapat beberapa metode perhitungan pengukurannya sebagai berikut<sup>27</sup> :

#### 1) Model Analisis Z-Score Altman

Model prediksi kebangkrutan Altman memprediksi jika  $Z > 2,675$  maka perusahaan dinyatakan sehat, jika  $Z < 1,81$  maka perusahaan berpotensi bangkrut, namun jika Z-Score berada diantara 1,81- 2,675 perusahaan berada pada kondisi abu-abu (grey area). Adapun rumusnya yaitu:

$$Z\text{-Score} = 0,717X_1 + 0,874X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5$$

Keterangan :

$X_1$  = Rasio Modal Kerja terhadap Total Aktiva

$X_2$  = Rasio Laba Ditahan terhadap Total Aktiva

$X_3$  = Rasio EBIT terhadap Total Aktiva

$X_4$  = Nilai Pasar Ekuitas terhadap Nilai Buku Hutang

$X_5$  = Penjualan terhadap Total Aktiva

#### 2) Metode Analisis Springate

Dalam metode analisis ini terdapat empat rasio dalam perhitungan prediksi kebangkrutan. Jika skor  $S > 0,862$  maka perusahaan dinyatakan sehat. Akan tetapi jika skor  $S < 0,862$

---

<sup>27</sup>Etta Citrawati Yulastary, dkk, "Analisis Financial Distress Dengan Metode Z-Score Almant, Springate, Zmijewski," *Jurnal Akuntansi*, Volume 6, No. 3 (2014), hlm. 384-385.

maka perusahaan dinyatakan memiliki potensi bangkrut. Rumus yang digunakan yaitu:

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Keterangan:

A = Modal Kerja terhadap Total Aktiva

B = Laba Setelah Bunga Dan Pajak terhadap Total Aktiva

C = Laba Sebelum Pajak terhadap Kewajiban Lancar

D = Penjualan terhadap Total Aktiva

### 3) Metode Analisa Zmijewski

Dalam perhitungan ini terdapat 3 rasio dalam perhitungan prediksi kebangkrutan. Kriteria penilaian dalam metode ini yaitu jika  $Z > 0,5$  maka perusahaan dinyatakan sehat. Rumusnya yaitu:

$$Z = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 + 0,004X_3$$

Keterangan:

$X_1$  = Laba Setelah Pajak terhadap Total Aktiva

$X_2$  = Total Hutang terhadap Total Aktiva

$X_3$  = Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar

#### **d. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap *Financial Distress***

Aspek syariah tentang financial distress dalam pandangan ekonomi Islam dikutip dari ayat Al-Quran Q.S Al-Baqarah ayat 280 yang berbunyi:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui” (Q.S Al-Baqarah: 280)<sup>28</sup>

Muhammad bin Ka’ab al-Quradhi menceritakan bahwa ada seseorang berhutang kepada Abu Qatadah, ketika Abu Qatadah datang untuk menagihnya orang tersebut menghindar. Pada suatu ketika Abu Qatadah datang lagi, lalu bertanya kepada seorang anak kecil, apakah orang itu ada dirumahnya, anak kecil itupun menjawab: ada. Abu Qatadah memanggilnya seraya berkata: Wahai fulan, keluarlah, aku diberitahu kalau engkau ada di dalam rumah ini, kenapa engkau menghindar dariku? Dia pun keluar sambil berkata: Aku dalam kesulitan, aku tidak punya uang untuk membayar hutangku. Mendengar hal itu, Abu Qatadah berkata: Demi Allah, engkau dalam kesulitan. Abu Qatadah pun menangis.<sup>29</sup>

Kalimat “fanaziroh” yang berarti maka berilah tangguh memiliki penafsiran jika orang yang berhutang tidak mampu membayar atau melunasi hutangnya, maka hendaklah diberikan keringanan dengan tenggang waktu sampai yang bersangkutan bisa membayar

47. <sup>28</sup>Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Cordoba, 2019), hlm.

<sup>29</sup>Darwis Abu Ubaidah, *TAFSIR AL-ASAS* (Jakarta: Putaka Al-Kautsar, 2018), hlm. 313.

hutangnya.<sup>30</sup> Hubungan ayat dengan *financial distress*, dimana *financial distress* merupakan kondisi atau keadaan suatu perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tetapi belum sampai bangkrut. Kesulitan keuangan dapat terjadi salah satunya karena ketidakmampuan membayar hutang. Akan tetapi karena adanya prediksi serta ciri dari perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan atau *financial distress* juga merupakan tenggang waktu yang diberikan pihak lain dalam melunasi kewajiban sebelum perusahaan benar-benar mengalami kebangkrutan total.

## 2. Profitabilitas

### a. Pengertian Profitabilitas

Menurut Orchid Gobenvy, profitabilitas adalah rasio yang menolak ukur atas dapat atau tidaknya perusahaan untuk memperoleh keuntungan baik dari segi aktiva, aktivitas penjualan, serta kepemilikan akan saham.<sup>31</sup> Jenis laba yang diperoleh dapat berbeda jenis seperti profit tidak bersih, profit usaha, profit bersih dan lain sebagainya. Laba yang diperoleh perusahaan dapat berasal dari keuntungan serta modal yang diperhitungkan. Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur perolehan profit dengan membandingkan laba dengan modal untuk memperoleh keuntungan tersebut.

---

<sup>30</sup>. Darwis Abu Ubaidah, *TAFSIR AL-ASAS*, hlm. 310.

<sup>31</sup>Orchid Gobenvy, "Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2011," *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 1 (2014), hlm. 5.



Menurut Toto Prihadi, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, yang mana definisi setiap laba digambarkan sesuai dengan kebutuhan atas pengukuran laba yang bersangkutan.<sup>32</sup> Menurut Mia Lasmi Wardiyah, profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan membandingkan laba dengan modal atau aktiva untuk memperoleh keuntungan tersebut.<sup>33</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas menilai akan keefektifan perusahaan dalam memperoleh laba dari pendapatan atau penjualan serta investasi dalam waktu yang telah ditentukan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur melalui rasio *Return On Asset* (ROA) yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva.

Adapun rumus mencari ROA adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### **b. Jenis-Jenis Profitabilitas**

Profitabilitas terdiri dari beberapa jenis antara lain sebagai berikut :

---

<sup>32</sup>Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm. 166.

<sup>33</sup>Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 142.

<sup>34</sup>Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, hlm. 11.

1) *Gross Profit Margin (GPM)*

Yaitu pengukuran akan jumlah pendapatan tidak bersih dari aktivitas penjualan, yang dimana dalam hal ini biaya operasional belum diperhitungkan.

$$\text{Gross Profit Margin-GPM} = \frac{\text{Keuntungan Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2) *Operating Profit Margin (OPM)*

Pengukuran besarnya jumlah laba akan aktivitas usaha terhadap penjualan, yang dimana bunga akan biaya serta pajak belum dimasukkan didalamnya.

$$\text{Operating Profit Margin-OPM} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan}}$$

3) *Net Profit Margin (NMP)*

Pengukuran akan profit bersih yang diperoleh perusahaan atas penjualan, yang dimana baik pengeluaran operasional, bunga serta pajak perusahaan telah diperhitungkan sebelumnya.

$$\text{Net Profit Margin-NMP} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

4) *Return On Investment/ Assets (ROI/ROA)*

Pengukuran akan perolehan akan keuntungan bersih atas banyaknya dana yang diinvestasikan atau dari jumlah aktiva perusahaan. Profit atau investasi yang diukur adalah profit serta investasi yang terjadi secara nyata dan rill. Dalam hal investasi jumlah dana investasi adalah jumlah dana yang ditanamkan dalam aktiva untuk menghasilkan akan keuntungan bersih.

$$\text{Return On Investment-ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Investasi}}$$

$$\text{Return On Asset-ROA} = \frac{\text{Profit Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### 5) Return On Equity (ROE)

Pengukuran akan pendapatan bersih atas dana yang diinvestasikan atau kemampuan dalam hal *fitback* atau timbal balik akan dividen dari modal investor.

$$\text{Return On Equity-ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### c. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki manfaat dan tujuan yang tidak hanya untuk pihak manajemen usaha, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

- 1) Untuk menghitung perolehan laba dalam kurun waktu tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba atau perbandingan antara laba tahun sebelumnya dengan laba tahun sekarang
- 3) Untuk menilai besarnya jumlah laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 4) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu

---

<sup>35</sup>Kasmir, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*, hlm. 197-198.

- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui perkembangan laba dari periode ke periode
- 2) Mengetahui jumlah laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 3) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

### 3. *Leverage*

#### a. *Pengertian Leverage*

Menurut Lukman Syamsuddin, *leverage* atau rasio utang terjadi disebabkan atas kewajiban akan biaya aktivitas perusahaan dimana sifatnya berupa pengeluaran oleh perusahaan.<sup>36</sup> Rasio utang merupakan ukuran dari banyaknya aktivitas perusahaan berasal dari dana utang, serta sebesar apa kemampuan untuk melakukan pembayaran atas utang/pinjaman hingga lunas.

Menurut Kristiana Ardeati, *leverage* merupakan penggunaan dana pinjaman dari pihak ketiga dalam aktivitas perusahaan sehingga menyebabkan timbulnya hutang atau kewajiban yang harus dibayar baik utang pokok maupun bunganya.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup>Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 112.

<sup>37</sup>Kristiana Ardeati, "Pengaruh Arus Kas, Laba dan Leverage Terhadap Financial Distress ( Studi Empiris Pada Perusahaan Non Bank Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)" (Skripsi, Universitas Sanatha Darma Yogyakarta), hlm. 18.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *leverage* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang atau kewajiban dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, leverage diukur melalui rasio *Debt Ratio* (DER) yaitu dengan membandingkan total utang dengan total aktiva.<sup>38</sup>

Adapun rumus menghitung *Debt Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

#### **b. Jenis-Jenis Leverage**

Leverage terdiri dari beberapa jenis antara lain sebagai berikut:<sup>39</sup>

##### 1) *Debt to Asset Ratio*

*Debt to Asset Ratio* adalah rasio utang yang mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Sehingga diketahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

##### 2) *Debt to Equity Ratio*

*Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai antara utang dengan ekuitas. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan pemilik

---

<sup>38</sup>Ni Made Intan Septiani dan I Made Dana, "Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Properti dan Real Estate," *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 5 (2019), hlm. 11 .

<sup>39</sup>Kasmir, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*, hlm. 156-162.

perusahaan, sehingga akan diketahui akan modal perusahaan sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

### 3) *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*

LTDtER yaitu rasio yang mengukur antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{Equity}}$$

### 4) *Times Interest Earned*

Rasio ini diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk untuk membayar biaya bunga. Apabila perusahaan tidak mampu membayar bunga tahunannya maka akan menghilangkan kepercayaan dari para kreditor. Untuk mengukur rasio ini, digunakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan biaya bunga yang dikeluarkan.

$$\text{Times interest earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya bunga (interest)}}$$

### 5) *Fixed Charge Coverage (FCC)*

Rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa. Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang.

$$\text{FCC} = \frac{\text{EBIT} + \text{biaya bunga} + \text{kewajiban sewa}}{\text{Biaya bunga (interest)} + \text{kewajiban sewa}}$$

### c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Leverage*

Kenaikan dan penurunan leverage dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan berkaitan dengan yaitu skala dalam mengelompokkan akan besar kecilnya perusahaan yang dinilai dari jumlah aset, jumlah penjualan, dan sebagainya. Ukuran perusahaan dapat memengaruhi tingkat tinggi rendahnya nilai leverage.<sup>40</sup>

#### 2) Biaya Utang

Biaya utang merupakan tingkat bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan terhadap pemberi pinjaman atas modal pinjaman yang diterima dari timbulnya kontrak utang. Semakin tinggi biaya utang yang dimiliki maka tingkat resiko dari leverage juga tinggi dan sebaliknya.<sup>41</sup>

#### 3) Aset Berwujud

Aset berwujud yang dimiliki suatu perusahaan dapat dianggap sebagai jaminan yang dapat perusahaan tawarkan kepada kreditur atas timbulnya kontrak utang. Semakin besar aset

---

<sup>40</sup>Hery, *Kajian Riset Akuntansi: Mengakses Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*, hlm. 3.

<sup>41</sup>Lyna Yuliana dan Etna Nur Afri, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015," *Journal Of Accounting*, Vol. 6, No. 3 (2017), hlm. 4.

berwujud yang menjadi jaminan maka semakin tinggi tingkat utang dan sebaliknya.<sup>42</sup>

#### 4) Reputasi Perusahaan

Reputasi perusahaan berhubungan dengan citra serta nama baik perusahaan. Semakin baik reputasi perusahaan maka akan semakin mudah untuk memperoleh pinjaman dari pihak kreditur. Reputasi perusahaan dapat dinilai dari usia perusahaan.<sup>43</sup>

### 4. Ukuran Perusahaan

#### a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Voni Safrina dan Astri Fitria, ukuran perusahaan adalah suatu indikator untuk mengkalifikasikan serta untuk menunjukkan kekuatan finansial perusahaan.<sup>44</sup> Menurut Rangga Putra Ananto dkk, ukuran perusahaan merupakan besaran untuk menunjukkan skala ukuran aset yang dimiliki tersebut. Dengan ini pihak luar dari perusahaan dapat mengetahui ukuran perusahaan berdasarkan jumlah keseluruhan aset. Dengan begitu akan berpengaruh terhadap jumlah penggunaan dana dalam aktivitas dan operasional perusahaan.<sup>45</sup>

---

<sup>42</sup> Lyna Yuliana dan Etna Nur Afri, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015, hlm. 4.

<sup>43</sup> Lyna Yuliana dan Etna Nur Afri, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015, hlm. 4.

<sup>44</sup>Voni Safrina dan Astri Fitria, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 1 (2019), hal. 6.

<sup>45</sup>Rangga Putra Ananto, dkk, "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Barang



Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, dan lain sebagainya yang diukur melalui *Logaritma natural* atas total aktiva. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur melalui *Logaritma natural* ( $L_n$ ) total aktiva.

$$\text{Ukuran perusahaan} = L_n(\text{Total Aktiva})$$

#### **b. Jenis-Jenis Ukuran Perusahaan**

Menurut UU No. 20 Tahun 2008, ukuran perusahaan dikelompokkan menjadi 4 kategori berdasarkan total aktiva dan total penjualan tahunan perusahaan. Adapun 4 kategori dari ukuran perusahaan yaitu sebagai berikut:

##### 1) Usaha Mikro

Usaha mikro yaitu usaha ekonomi yang dimiliki oleh suatu badan usaha atau perseorangan yang bersifat produktif serta memiliki ketentuan sebagaimana yang termuat dalam undang-undang.

##### 2) Usaha Kecil

Usaha kecil yaitu usaha ekonomi yang bersifat produktif yang dimiliki oleh suatu kelompok atau perseorangan akan tetapi bukan bagian dari anak atau cabang perusahaan yang dimiliki serta usaha yang memenuhi ketentuan dari usaha kecil sebagaimana yang telah dimuat dalam undang-undang.

### 3) Usaha Menengah

Usaha menengah yaitu usaha yang bersifat produktif yang dimiliki oleh badan usaha atau perseorangan dan bukan merupakan bagian dari cabang perusahaan yang dikuasai baik usaha besar maupun kecil dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana yang telah terantum dalam undang-undang.

### 4) Usaha Besar

Usaha besar yaitu usaha yang bersifat produktif yang dimiliki oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang. Contoh dari usaha besar yaitu usaha nasional milik negara, usaha milik swasta, usaha asing.<sup>46</sup>

## 5. Hubungan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*

Menurut Kasmir, profitabilitas merupakan salah satu rasio yang bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba dalam kurun periode tertentu.<sup>47</sup> Sehingga akan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen atas laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan perusahaan. Dikatakan rentabilitas suatu perusahaan baik apabila mampu memenuhi target laba

---

<sup>46</sup>Nurul Khoiriyah, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)," (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), hlm. 32.

<sup>47</sup> Kasmir, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*, hlm. 114.

yang telah ditetapkan. Pencapaian akan target laba bertujuan untuk menghindari kesulitan keuangan dikemudian hari.

Dalam penelitian Deanisyah Suryani Putri dan Erinoss NR, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*.<sup>48</sup> Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan. Artinya, semakin tinggi perolehan laba ataupun jumlah profit yang dimiliki perusahaan maka akan mempengaruhi keuangan yang baik sehingga tidak akan terjadi *financial distress*. Sedangkan untuk perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah, tidak memiliki kekuatan ekonomi yang cenderung menyebabkan perusahaan mengalami *financial distress*.

Namun dalam penelitian yang lain, menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian Anindya Zhafirah dan Majidah, hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* tidak dipengaruhi oleh profitabilitas.<sup>49</sup> Dalam penelitian Anindya Zhafirah dan Majidah jika laba perusahaan cenderung turun namun kewajiban dan biaya lain masih dapat dipenuhi oleh dana internal maupun eksternal maka tidak akan terjadi *financial distress*.

---

<sup>48</sup>Deanisyah Suryani Putri dan Erinoss NR, "Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Biaya Agensi Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", hlm. 2093.

<sup>49</sup>Anindya Zafirah dan Majidah, "Analisis Determinan Financial Distress Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen Periode 2013-2017", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 1 (2019), hlm. 200.

Penelitian Ratih Dyan Triani, hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* tidak dipengaruhi oleh profitabilitas.<sup>50</sup> Dalam penelitian Ratih Dyan Triani jika profitabilitas mengalami biaya kenaikan berdampak pada peningkatan harga pokok penjualan yang berdampak pada turunnya tingkat penjualan, sehingga akan menyebabkan profitabilitas menurun yang berdampak *financial distress* meningkat. Berdasarkan teori dan penjelasan penelitian terdahulu di atas, maka dapat disimpulkan *financial distress* dipengaruhi oleh profitabilitas.

## 6. Hubungan *Leverage* Terhadap *Financial Distress*

Menurut Saskhia Irving dan Muhammad Muslih dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *financial distress* dipengaruhi oleh *leverage*.<sup>51</sup> Perusahaan yang pembiayaannya lebih banyak memakai utang akan berisiko sulit untuk membayar dimasa depan akibat utang yang lebih besar daripada aset yang dimiliki. Sehingga tingginya angka *leverage* akan memicu potensi terjadinya *financial distress* yang lebih besar.

Hasil yang sama dalam penelitian Yola Amanda dan Abel Tasman menyatakan bahwa tingkat tinggi rendahnya akan rasio *leverage* dapat menyebabkan *financial distress*.<sup>52</sup> *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Artinya jika

---

<sup>50</sup>Ratih Dyan Triani, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Arus Kas, Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Utama Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)" (Skripsi Universitas Pancasakti Tegal, 2020), hlm. 91.

<sup>51</sup>Saskhia Irving dan Muhamad Muslih, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intellectual Capital dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017," *Journal Accounting and Finance*, Vol. 2, No. 2 (2018), hlm. 36.

<sup>52</sup>Yola Amanda dan Abel Tasman, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017", *Jurnal EcoGen*, Vol. 2, No. 3 (2019), hlm. 460.

*leverage* perusahaan meningkat maka *financial distress* juga akan meningkat. Sebaliknya, jika *leverage* perusahaan menurun maka kondisi *financial distress* juga akan semakin kecil.

Sedangkan penelitian Sthepanie dkk menunjukkan hasil yang berbeda yaitu bahwa *financial distress* tidak dipengaruhi oleh *leverage*.<sup>53</sup> Artinya, semakin tinggi angka *leverage* maka tidak berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Voni Safrina dan Astri Fitria yaitu bahwa *financial distress* tidak dipengaruhi oleh *leverage*.<sup>54</sup> Berdasarkan teori dan penjelasan penelitian terdahulu tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *financial distress* dipengaruhi oleh *leverage*.

## **7. Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress***

Menurut Muhammad Nor Utomo, ukuran perusahaan memiliki peran penting dalam menjelaskan keuntungan perusahaan.<sup>55</sup> Perusahaan besar lebih berpotensi memperoleh laba yang tinggi dikarenakan memiliki akses sumber dana yang besar dan pangsa pasar yang kuat. Semakin besar total aset yang dimiliki maka cenderung lebih kecil mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan kebangkrutan.

Menurut Hendra, Afrizal dan Enggar Diah dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa *financial distress* dipengaruhi oleh ukuran

---

<sup>53</sup>Sthepanie dkk, "Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Properti dan Perumahan", *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 2 (2020), hlm. 308.

<sup>54</sup>Voni Safrina dan Astri Fitria, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress", hlm. 17.

<sup>55</sup>Mohammad Nor Utomo, *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*, (Surabaya: CV. Jakad Pulishing, 2019), hlm. 31.

perusahaan.<sup>56</sup> Artinya, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil kemungkinan terjadinya peluang *financial distress*. Pada penelitian Yoyo Sudaryo dkk, menunjukkan hasil bahwa *financial distress* dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.<sup>57</sup> Artinya ukuran perusahaan yang besar menyebabkan kondisi *financial distress* mengecil.

Sedangkan pada penelitian Debby Christine dkk dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang berbeda dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada *financial distress*.<sup>58</sup> Artinya, ukuran perusahaan yang besar tidak dapat menjadi indikator dalam memprediksi *financial distress*. Berdasarkan teori dan penjelasan penelitian terdahulu tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *financial distress* dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* telah banyak dilakukan, namun peneliti ingin meneliti kembali dikarenakan hasil penelitian terdahulu masih belum konsisten.

---

<sup>56</sup>Hendra, Afrizal dan Enggar Diah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3, No. 4 (2018), hlm. 71.

<sup>57</sup>Yoyo Sudaryo dkk, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2018”, *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Manajemen*, Vol. 1, No. 2 (2019), hlm. 97.

<sup>58</sup>Debby Christine dkk, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017”, *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 2 (2020), hlm. 348.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti  | Judul Penelitian   | Hasil Penelitian  |
|----|--|--|---|
| 1  | Etta Citrawati Yuliasary dan Made Gede Wirakusuma (Jurnal Akuntansi, 2014) | Analisis <i>Financial Distress</i> Dengan Metode Z-Score Altman, Springate, Zmijewski.   | Hasil analisis PT. Fast Food Indonesia Tbk bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak berpotensi bangkrut dengan metode Z-Score Altman, Springate, Zmijewski.  |
| 2  | Rangga Putra Ananto, dkk, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas, 2017) | Pengaruh <i>Good Corporate Governance (GCC), Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.</i> | <p><i>-Leverage, profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap financial distress.</i></p> <p><i>-Ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, dewan direksi, ukuran komite audit, dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap financial distress.</i></p> <p><i>-Leverage, profitabilitas Ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, dewan direksi, ukuran komite audit, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap financial distress.</i></p> |
| 3  | Hendra, Afrizal, dan Enggar Diah (Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2018)     | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa   | <i>-Leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap financial distress.</i>  |

|   |  |  |   |
|---|--|--|---|
|   |  | Efek Indonesia Periode 2014-2016.  | - <i>Leverage</i> , profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .   |
| 4 | Kristiana Ardeati (Skripsi, 2018)  | Pengaruh Arus Kas, Laba dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Bank Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)  | -Arus kas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .<br><br>-Laba berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .<br><br>- <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .  |
| 5 | Saskhia Irving dan Muhammad Muslih ( <i>Journal Accounting and Finance</i> , 2018)                                   | Pengaruh Kepemilikan Institusional, <i>Intelectual Capital</i> , dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. | -Kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .<br><br>- <i>Intelectual capital</i> dan <i>leverage</i> secara parsial berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .<br><br>-Kepemilikan institusional, <i>intelectual capital</i> dan <i>leverage</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . |
| 6 | Yoyo Sudaryo, Dyah Purnama Sari, Nunung Ayu Sofiati, dan Ana Hadiana (Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen, 2019) | Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada 12 Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018.  | -Likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .<br><br>- <i>Leverage</i> dan tingkat suku bunga secara parsial tidak berpengaruh terhadap  |



|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
|   |  |  | <p><i>financial distress</i>.</p> <p>-Likuiditas, profitabilitas, <i>leverage</i>, ukuran perusahaan, dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>.</p>   |
| 7 | Anindya Zhafirah dan Majidah (Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 2019) | Analisis Determinan <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen Periode 2013-2017.                                    | <p>-Likuiditas dan dewan direksi secara parsial berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>.</p> <p>-Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>.</p>   |
| 8 | Ni Made Intan Septian dan I Made Dana (Jurnal Manajemen, 2019)           | Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Dan Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Property dan Real Estate | <p>-Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap <i>financial distress</i>.</p> <p>-<i>Leverage</i> tidak berpengaruh secara parsial terhadap <i>financial distress</i>.</p> <p>-Kepemilikan institusional berpengaruh secara parsial terhadap <i>financial distress</i>.</p> <p>-Likuiditas, <i>leverage</i>, kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>.</p> |
| 9 | Yola Amanda dan Abel Tasman (Jurnal EcoGen,                              | Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , <i>Sales Growth</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap  | - <i>Leverage</i> dan <i>sales growth</i> secara parsial memiliki pengaruh terhadap <i>financial</i>   |

|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
|    | 2019)   | <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017  | <p><i>distress.</i></p> <p>-Likuiditas dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress.</i></p> <p>-Likuiditas, <i>Leverage</i>, <i>Sales Growth</i> dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap <i>financial distress.</i></p>   |
| 10 | Debby Christine, dkk, (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah, 2019)      | Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 | <p>-Profitabilitas, <i>leverage</i> dan total arus kas secara parsial berpengaruh terhadap <i>financial distress.</i></p> <p>-Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress.</i></p> <p>-Profitabilitas, <i>leverage</i>, total arus kas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap <i>financial distress.</i></p> |
| 11 | Voni Safrina dan Astri Fitria (Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 2019) | Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i>  | <p>-Profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh terhadap <i>financial distress.</i></p> <p>-Likuiditas, <i>leverage</i>, ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress.</i></p> <p>-profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i>, pertumbuhan penjualan,</p>   |

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
|    |   |   | dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .   |
| 12 | Ratih Dyan Triani (Skripsi, 2020)   | Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Likuiditas, Arus Kas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i> (Studi Pada Perusahaan Sektor Utama Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019) | - <i>Leverage</i> , arus kas, dan umur perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .<br><br>-Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .<br><br>- <i>Leverage</i> , profitabilitas, likuiditas, arus kas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . |
| 13 | Sthepanie, Lindawati, Suyanni, Christine, Efvina Oknesta, Adam Efiezan (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi, 2020) | Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Properti dan Perumahan.   | -Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .<br><br>- <i>Leverage</i> dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .<br><br>-Likuiditas, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .  |
| 14 | Deanisyah Suryani Putri, Erinos NR (Jurnal Eksplorasi   | Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Biaya Agensi Terhadap  | -Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .   |

|  |                  |   |   |
|--|------------------|---|---|
|  | Akuntansi, 2020) | <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018 | -Likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .<br>- <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .<br>-Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .<br>-Biaya agensi tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . |
|--|------------------|---|---|

Berdasarkan penelitian tersebut, persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Etta Citrawati, dkk, yaitu sama-sama membahas tentang *financial distress* model Z-Score Altman. Sedangkan perbedaannya terletak yaitu pada tempat yang diteliti. Penelitian Etta Citrawati, dkk, pada PT. Fast Food Indonesia Tbk sedangkan peneliti pada PT. Barito Pacifik Tbk.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rangga Putra Ananto dkk, yaitu sama-sama membahas tentang *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Sedangkan perbedaannya terletak yaitu pada variabel bebas lainnya yaitu pada penelitian Rangga Putra Ananto dkk, terdapat *Good Corporate Governance* (GGC). Penelitian Rangga Putra Ananto dkk, berupa perusahaan barang

konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti pada PT. Barito Pacifik Tbk.

3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Hendra, Afrizal, dan Enggar Diah yaitu sama-sama membahas tentang *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Sedangkan perbedaannya terletak yaitu pada tempat yang diteliti. Penelitian Hendra, Afrizal. Dan Enggar Diah berupa perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti pada PT. Barito Pacifik Tbk.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Kristiana Ardeati sama-sama membahas tentang laba dan *leverage* terhadap *financial distress*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya, dimana penelitian Kristiana Ardeati menggunakan arus kas sedangkan peneliti menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas lainnya. Penelitian Kristiana Ardeati dilakukan pada perusahaan non bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan peneliti fokus pada PT. Barito Pacifik Tbk.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Saskhia Irving dan Muhammad Muslih sama-sama membahas tentang *leverage* terhadap *financial distress*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya, dimana penelitian Saskhia Irving dan Muhammad Muslih menggunakan kepemilikan institusional dan *intelectual capital* sedangkan peneliti menggunakan profitabilitas dan ukuran perusahaan

sebagai variabel bebas lainnya. Penelitian Saskhia Irving dan Muhammad Muslih dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan peneliti fokus pada PT. Barito Pacifik Tbk.

6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Yoyo Sudaryo, Dyah Purnama Sari, Nunung Ayu Sofiati, dan Ana Hadiana sama-sama membahas tentang *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya, dimana penelitian Yoyo Sudaryo, Dyah Purnama Sari, Nunung Ayu Sofiati, dan Ana Hadiana menggunakan likuiditas dan tingkat suku bunga, dan penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan peneliti fokus pada PT. Barito Pacifik Tbk.
7. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Anindya Zhafirah dan Majidah yaitu sama-sama membahas profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya, dimana penelitian Anindya Zhafirah dan Majidah menggunakan likuiditas, dewan direksi dan komisaris independen sedangkan peneliti menggunakan *leverage* sebagai variabel bebas lainnya. Penelitian Anindya Zhafira dan Mujiah berfokus pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen, sedangkan peneliti fokus pada PT. Barito Pacifik Tbk.

8. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ni Made Intan Septiani dan I Made Dana sama-sama membahas tentang *leverage* terhadap *financial distress*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya, dimana penelitian Ni Made Intan Septiani dan I Made Dana menggunakan likuiditas dan kepemilikan institusional sedangkan peneliti menggunakan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas lainnya. Penelitian Ni Made Intan Septiani dan I Made Dana dilakukan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan peneliti fokus pada PT. Barito Pacifik Tbk.
9. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Yola Amanda dan Abel Tasman yaitu sama-sama membahas *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya, dimana peneliti menggunakan profitabilitas, sedangkan penelitian Yola Amanda dan Abel Tasman menggunakan likuiditas dan *sales growth*. Penelitian Yola Amanda dan Abel Tasman berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti fokus pada PT. Barito Pacifik Tbk.
10. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Debby Christine dkk yaitu sama-sama membahas profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya yang dimana penelitian Debby Christine dkk menggunakan total arus kas sebagai variabel bebas lainnya. Penelitian

Debby Christine berfokus pada perusahaan properti dan real estat di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti fokus pada PT. Barito Pacifik Tbk.

11. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Voni Safrina dan Astri Fitria yaitu sama-sama membahas profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya yang dimana penelitian Voni Safrina dan Astri Fitria menggunakan likuiditas dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel bebas lainnya. Penelitian penelitian Voni Safrina dan Astri Fitria berfokus pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti fokus pada PT. Barito Pacifik Tbk.
12. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ratih Dyan Triani yaitu sama-sama membahas *leverage* dan profitabilitas terhadap financial distress. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Peneliti menggunakan ukuran perusahaan sedangkan penelitian Ratih Dian Triani menggunakan likuiditas, arus kas, dan umur perusahaan. Selain itu, penelitian Ratih Dian Triani fokus pada perusahaan sektor utama di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti fokus pada PT. Barito Pacifik Tbk.
13. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sthepanie dkk yaitu sama-sama membahas *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Penelitian Sthepanie dkk mmenggunakan likuiditas sedangkan peneliti



menggunakan profitabilitas. Selain itu penelitian Sthepanie dkk berfokus pada perusahaan properti dan perumahan sedangkan peneliti fokus pada PT. Barito Pacifik Tbk.

14. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Deanisyah Suryani Putri dan Erinoss NR yaitu sama-sama membahas profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian Deanisyah Suryani Putri dan Erinoss NR menggunakan likuiditas dan biaya agensi sebagai variabel bebas lainnya. Penelitian Deanisyah Suryani Putri dan Erinoss NR berfokus pada perusahaan riil di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti berfokus pada PT. Barito Pacifik Tbk.

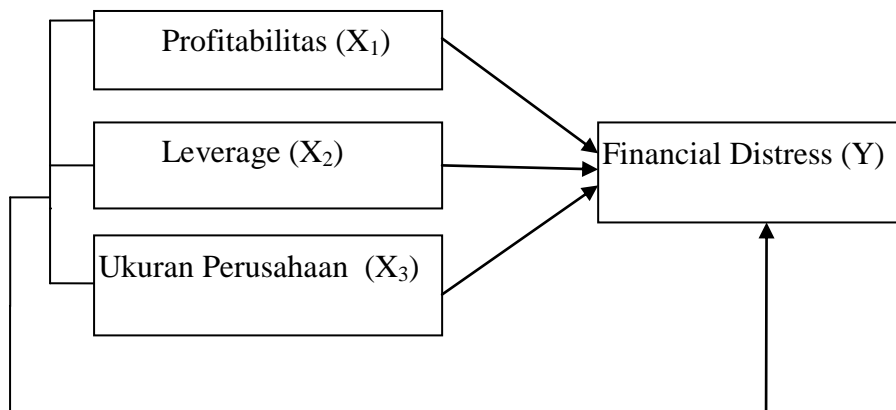
### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah gambaran, model atau deskripsi berupa konsep yang menjelaskan tentang keterkaitan antara setiap variabel yang dibuat dengan bentuk skema atau diagram yang dijelaskan oleh jalan pikiran menurut kerangka logis.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial +plus* (Pontianak: UNTAN Press, 2019), hlm. 323.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis yaitu argumen sementara atau pemikiran yang dimana keabsahannya belum teruji. Untuk hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_{01}$  : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT.

Barito Pacifik Tbk Periode 2012-2020.

$H_{a1}$  : Profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Barito

Pacifik Tbk Periode 2012-2020.

$H_{02}$  : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT.

Barito Pacifik Tbk Periode 2012-2020.

$H_{a2}$  : *Leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Barito

Pacifik Tbk Periode 2012-2020.

$H_{03}$  : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*

pada PT. Barito Pacifik Tbk Periode 2012-2020.

$H_{a3}$  : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT.

Barito Pacifik Tbk Periode 2012-2020.

$H_{04}$  : Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk Perode 2012-2020.

$H_{a4}$  : Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk Perode 2012-2020.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap laporan keuangan pada PT Barito Pacifik Tbk yang diperoleh dari website [www.barito-pacifik.com](http://www.barito-pacifik.com). Yang beralamat di Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63 Jakarta 11410. Penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2021 hingga Februari 2022.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berupa upaya pengumpulan data yang bertujuan untuk menganalisis serta pemecahan masalah yang ada pada hipotesis.<sup>60</sup> Penelitian ini menggunakan data *time series*. *Time series* merupakan data dari suatu objek yang memiliki runtun waktu atau beberapa periode. Umumnya, data ini disajikan dalam bentuk harian, mingguan, bulanan, triwulan, dan tahunan.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan objek yang akan menjadi sasaran dalam penelitian. Populasi yaitu seluruh elemen atau unit penelitian dan mempunyai ciri tertentu yang menjadi objek penelitian.<sup>61</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini berupa laporan keuangan triwulan *Debt Ratio*, dan *Return On Asset (ROA)* pada PT. Barito Pacifik Tbk yang dipublikasikan

---

<sup>60</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 3.

<sup>61</sup> Umrati dan Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), hlm. 50.

melalui website [www.barito-pacifik.com](http://www.barito-pacifik.com). Penelitian ini menggunakan kurun waktu dari tahun 2012-2020 yakni selama 9 tahun. Dalam satu tahun terdapat 4 triwulan dan ada 9 tahun sehingga populasi kurun waktu 36 triwulan.

## 2. Sampel

Sampel ialah serumpunan kecil yang memiliki karakteristik tertentu.<sup>62</sup> Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>63</sup>

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan triwulan *Debt Ratio*, dan *Return On Asset (ROA)* pada PT. Barito Pacifik Tbk selama kurun waktu 9 tahun dari tahun 2012-2020 yaitu sebanyak 36 triwulan atau 36 sampel. Berdasarkan sampel yang kurang di bawah 100, sehingga seluruh populasi menjadi sampel yaitu sebanyak 36 sampel.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Studi Kepustakaan

Diperoleh dari pengumpulan dan pemahaman dari tulisan yang bersifat ilmiah atau karangan berupa buku yang memberikan penjelasan akan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>62</sup> Umriati dan Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Jaffary, 2020), hlm. 52.

<sup>63</sup> Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 136.

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan informasi dari sumber tertulis yang didalamnya terdapat akan penjabarannya yang aktual dan relevan dengan masalah peneliti. Adapun data dokumentasi dalam penelitian ini berupa data akan pelaporan keuangan pada PT. Barito Pacific Tbk.

Dari laporan Keuangan triwulan yang diperlukan dalam penelitian ini didasarkan pada variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### a) Profitabilitas

Profitabilitas bertujuan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Adapun rumus mencari profitabilitas yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### b) *Leverage*

*Leverage* bertujuan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membiayai pendanaan perusahaan atas pinjaman dari pihak ketiga serta kemampuan untuk membayar utang dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Adapun rumus mencari leverage yaitu:

$$Debt Ratio = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

c) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator pengelompokan terhadap besar kecilnya perusahaan dengan pengukuran atas jumlah aktiva. Adapun rumus mencari ukuran perusahaan yaitu:

$$L_n = \text{Total Aktiva}$$

c) *Financial Distress*

*Financial distress* bertujuan untuk memprediksi akan kondisi atau ciri kebangkrutan suatu perusahaan yang diakibatkan kesulitan keuangan sebelum mengalami kebangkrutan total. Adapun rumus mencari *financial distress* yaitu:

$$\text{Z-Score Almant} = 0,717X_1 + 0,874X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5$$

## E. Analisis Data

Analisa data yaitu salah satu kegiatan dalam pengumpulan data secara empiris. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dstatistik deskriptif adalah uji yang diberikan untuk gambaran terhadap variabel penelitian tanpa generalisasi atau menarik kesimpulan. Perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, modus, median, dan standar deviasi yang terdapat dalam benuk diagram ataupun tabel.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17.

## 2) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat distribusi data variabel dalam penelitian. Data dikatakan baik dan layak apabila berdistribusi secara normal. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Syarat pengambilan keputusan dalam uji ini dilihat melalui nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.<sup>65</sup>

## 3) Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan cara ada atau tidaknya kolerasi yang cukup tinggi yang berhubungan dengan variabel untuk regresi berganda, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah terganggu. Uji multikolonieritas dalam uji ini menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Syarat pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu jika nilai VIF yang diperoleh berada diantara 1-10 maka data dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas. Sebaliknya, jika nilai VIF tidak diantara 1-10 maka terjadi multikolonieritas.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hlm. 52.

<sup>66</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, hlm. 185.



### b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu variabel sebelumnya. Uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu dengan uji *Durbin-Watson* (DW test). Syarat pengambilan keputusan dalam uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:

- 1)  $du < d < 4-du$  maka artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2)  $d < dl$  atau  $d > 4-dl$  maka artinya terjadi autokorelasi.
- 3)  $dl < d < du$  atau  $4-du < d < 4-dl$  maka artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.<sup>67</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui suatu perbedaan variabel residual antara periode pengamatan yang satu dengan periode pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. Syarat pengambilan keputusan dalam uji *Glejser* adalah jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka artinya terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 4) Uji Regresi Linear Berganda

Analisa regresi linear berganda digunakan apabila variabel bebasnya paling sedikit dua.<sup>68</sup> Analisis ini menjelaskan apakah terdapat ketergantungan diantara variabel independen dengan variabel terikat. Pada

---

<sup>67</sup>Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, hlm. 123.

<sup>68</sup>Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 91.

penelitian ini terdapat tiga jumlah variabel bebas yang terdiri atas profitabilitas ( $X_1$ ), *Leverage* ( $X_2$ ), dan Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ). Adapun persamaan regresi untuk tiga prediktor yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

|             |                                     |
|-------------|-------------------------------------|
| Y           | = Financial Distress                |
| a           | = Konstanta                         |
| $b_1b_2b_3$ | = Koefisien regresi linear berganda |
| $X_1$       | = Profitabilitas                    |
| $X_2$       | = Leverage                          |
| $X_3$       | = Ukuran Perusahaan                 |
| e           | = Standar Error                     |

Dari persamaan di atas, maka diperoleh :

$$FD = a + b_1PB + b_2LV + b_3UK + e$$

Keterangan :

|             |                             |
|-------------|-----------------------------|
| FD          | = Financial Distress        |
| a           | = Konstanta                 |
| $b_1b_2b_3$ | = Koefisien linear berganda |
| PB          | = Profitabilitas            |
| LV          | = Leverage                  |
| UK          | = Ukuran Perusahaan         |
| e           | = Standar Error             |

## 5) Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban ini hanya sementara karena belum diuji keabsahannya.

### a) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi yaitu 0,05 atau  $\alpha = 5\%$ . Syarat pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima<sup>69</sup>

### b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>70</sup> Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau  $\alpha = 5\%$ . Syarat pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

## 6) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada berada

---

<sup>69</sup>Mulyono, *Berprestasi Melalui JEP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 113.

<sup>70</sup>Mulyono, *Berprestasi Melalui JEP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, hlm. 114.

antara nol dan satu.<sup>71</sup> Jika koefisien determinasi yang diperoleh nilainya mendekati satu, maka semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika koefisien determinasi nilainya mendekati nol, maka hal ini menunjukkan semakin kecil variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya.

---

<sup>71</sup>Mulyono, *Berprestasi Melalui JEP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, hlm. 112.

## **BAB IV**

### **HASIL PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah PT. Barito Pacifik Tbk**

PT. Barito Pacifik Tbk didirikan pada tahun 04 April 1979 dengan nama PT. Bumi Raya Mas Pura Kalimantan. Pada tahun 1996 berubah nama menjadi PT. Barito Pacifik Timber Tbk. Pada tahun 2007 beralih nama menjadi PT. Barito Pacifik Tbk hingga sekarang. Perusahaan ini beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Ruang lingkup kegiatan PT. Barito Pacifik Tbk bergerak dalam bidang kehutanan, perkebunan, pertambangan, industri, properti, perdagangan, energi terbarukan dan transportasi. Saat ini, PT. Barito Pacifik Tbk berusaha di bidang kehutanan, petrokimia, properti, perkebunan dan sedang mengembangkan sejumlah lini usaha tambang dan energi ke dalam sebuah perusahaan sumber daya yang terdiversifikasi.

Berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam akta No. 8 tanggal 4 April 1979 yang dibuat oleh Notaris Kartini Muljadi, S.H. dengan nama PT. Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. Anggaran dasar perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/195/8 tanggal 23 Juli 1979. Berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H. No. 33 tanggal 29 Agustus 2007, perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT. Barito Pacifik Tbk. Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 19

tanggal 12 Mei 2011 dari Benny Kristianto, S.H. Notaris di Jakarta mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusi Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2743. AHA.01.02 Tahun 2011 tanggal 30 Mei 2011.

Perusahaan mencatatkan sahamnya di pasar modal di Jakarta dan Surabaya pada tahun 1993. Pada saat itu, perusahaan hanya memiliki lima pabrik pengolahan yang bersama-sama memproduksi plywood, blockboard, particle board, wood working product yang di ekspor ke Asia, Eropa dan Amerika. Namun hambatan iklim Indonesia yang kurang kondusif pada tahun 90-an dan krisis keuangan yang melanda Asia, menyebabkan Barito Pacifik menghentikan produksi plywood. Hal ini menyebabkan perusahaan memperkecil fokusnya untuk hanya memproduksi particle board di Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Pada tahun 2007, PT. Barito Pacifik Tbk menjadi pemegang saham mayoritas pengendali dengan kepemilikan sebesar 70% pada satu-satunya produsen olefin di Indonesia yaitu Chandra Asri. Akuisisi ini memberikan sebuah basis yang strategis untuk melakukan pengembangan bisnis migas. Berikutnya pada Juni 2008, PT. Barito Pacifik Tbk juga berhasil mengakuisisi PT. Tri Polyta Indonesia Tbk yang merupakan produsen polypropylene terkemuka. PT. Chandra Asri dan PT. Tri Polyta Indonesia Tbk yang menggabungkan diri dibawah akuisisi PT. Barito Pacifik Tbk

pada tahun 2011 yang kemudian berhasil menjadi produsen petrokimia terbesar dan terintegritas di Indonesia.<sup>72</sup>

## **2. Visi dan Misi PT. Barito Pacifik Tbk**

### **a) Visi**

Adapun visi dari PT. Barito Pacifik adalah sebagai berikut:

Visi : Untuk memberikan dampak lebih di atas keuntungan, yang berguna untuk membangun nilai-nilai berkelanjutan bagi masyarakat, industri, komunitas sekitar kita di dalam maupun di luar Indonesia.<sup>73</sup>

### **b) Misi**

Adapun misi dari PT. Barito Pacifik Tbk adalah sebagai berikut:

Misi : Untuk membangun jejaring ide, sumber daya manusia serta modal yang senantiasa membuka peluang usaha, masyarakat serta mitra yang penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan.<sup>74</sup>

## **3. Struktur Organisasi PT. Barito Tbk**

Struktur organisasi merupakan bagan yang menggambarkan susunan dan hubungan bagian serta posisi yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi PT. Barito Pacifik Tbk secara jelas dapat dilihat pada gambar IV.1 berikut :<sup>75</sup>

---

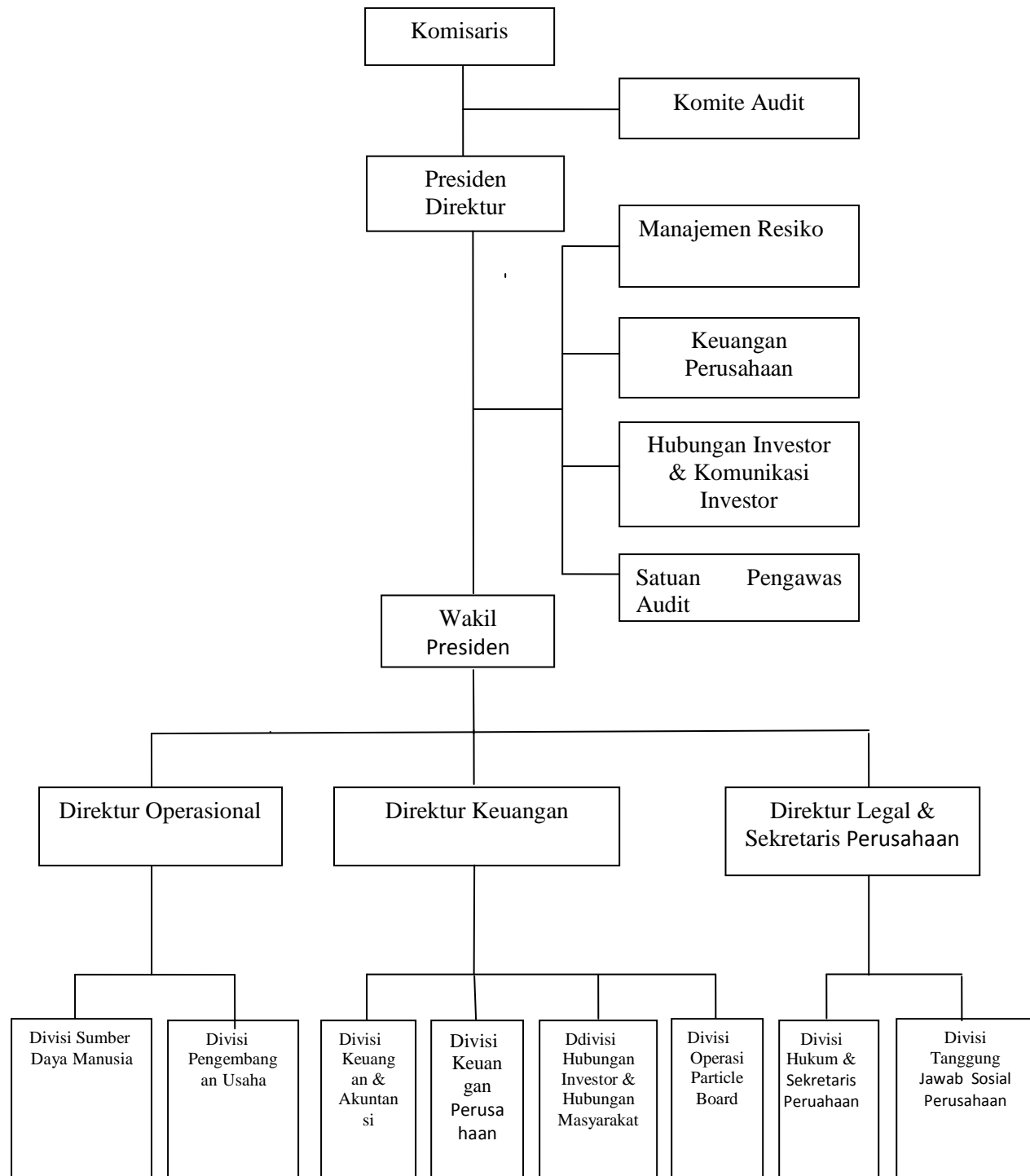
<sup>72</sup><http://www.merdeka.com>, diakses pada tanggal 17 Desember 2021 pukul 14.40 WIB.

<sup>73</sup><http://www.ojk.go.id>, diakses pada tanggal 17 Desember pukul 15.00 WIB.

<sup>74</sup><http://www.ojk.go.id>, diakses pada tanggal 17 Desember pukul 15.00 WIB.

<sup>75</sup><http://www.idnfinancials.com>, diakses pada tanggal 17 Desember pukul 16.00 WIB.

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi PT. Barito Pacifik Tbk**





## B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen tersebut terdiri atas profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, serta variabel dependen berupa *financial distress*. Pada Bab IV akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan data SPSS 26.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan triwulan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan *financial distress* dengan menggunakan metode Z-Score Altman pada PT. Barito Pacific Tbk yang dipublikasikan melalui website [www.barito-pacifik.com](http://www.barito-pacifik.com) yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian ini menggunakan kurun waktu dimulai dari tahun 2012-2020 yaitu sebanyak 9 tahun, 1 tahun = 4 triwulan,  $9 \times 4 = 36$  triwulan, sehingga populasi kurun waktu 36 triwulan.

### 1. *Financial Distress*

*Financial distress* adalah keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang jika dibiarkan berkepanjangan maka akan mengalami kebangkrutan. *Financial distress* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan metode Z-Score Altman. Model prediksi kebangkrutan Altman memprediksi jika  $Z > 1,81$  maka perusahaan

dinyatakan sehat, namun jika  $Z < 1,81$  maka perusahaan berada pada zona financial distress yang berpotensi bangkrut.<sup>76</sup>

**Tabel IV.1**  
**Financial Distress (Z-Score Altman)**  
**PT. Barito Pacifik Tbk**  
**Periode 2012-2020**

| No | Tahun | Financial Distress (%) |
|----|-------|------------------------|
| 1  | 2012  | 1,965                  |
| 2  | 2013  | 1,681                  |
| 3  | 2014  | 1,639                  |
| 4  | 2015  | 1,398                  |
| 5  | 2016  | 2,020                  |
| 6  | 2017  | 1,753                  |
| 7  | 2018  | 0,651                  |
| 8  | 2019  | 0,845                  |
| 9  | 2020  | 0,803                  |

Sumber: www.idnfinancials.com (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat perkembangan *financial distress* PT. Barito Pacifik Tbk periode 2012-2020. Tahun 2012 perusahaan tidak berada pada zona *financial distress* yaitu pada angka 1,965% dan berada pada zona *financial distress* tahun 2013 dengan angka 1,681%, tahun 2014 dengan angka 1,639%, dan tahun 2015 dengan angka 1,398%. Kemudian pada tahun 2016 perusahaan tidak berada pada zona *financial distress* dengan angka 2,020%. Akan tetapi pada tahun 2017-2020 perusahaan berada pada zona *financial distress* karena angka yang diperoleh di bawah 1,8%.

## 2. Profitabilitas

<sup>76</sup>Etta Citrawati Yulastary, dkk, "Analisis Financial Distress Dengan Metode Z-Score Altman, Springate, Zmijewski", hlm. 384-385.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam waktu yang telah ditentukan untuk melihat keefektifan manajemen perusahaan yang dapat dilihat melalui pendapatan investasi dan penjualan. Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA) yaitu dengan membandingkan laba bersih dan total aktiva.

**Tabel IV.2**  
**Profitabilitas (*Return On Asset*)**  
**PT. Barito Pacifik Tbk**  
**Periode 2012-2020**

| No | Tahun | Profitabilitas (%) |
|----|-------|--------------------|
| 1  | 2012  | 0,058              |
| 2  | 2013  | 0,008              |
| 3  | 2014  | 0,000              |
| 4  | 2015  | 0,002              |
| 5  | 2016  | 0,108              |
| 6  | 2017  | 0,076              |
| 7  | 2018  | 0,034              |
| 8  | 2019  | 0,019              |
| 9  | 2020  | 0,018              |

Sumber:www.idnfinancials.com (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat perkembangan profitabilitas PT. Barito Pacifik Tbk periode 2012-2020. Pada tahun 2012 profitabilitas sebesar 0,058% dan menurun tahun 2013 sebesar 0,008% dan pada tahun 2014 sebesar 0,000%. Pada tahun 2015 profitabilitas meningkat sebesar 0,002% dan tahun 2016 sebesar 0,108%. Kemudian pada tahun 2017-2020 mengalami penurunan secara berturut-turut.

### 3. *Leverage*

*Leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang kepada pihak kreditur baik pinjaman pokok maupun bunga pinjaman akibat timbulnya kontrak utang dalam waktu

yang telah ditentukan. *Leverage* diukur dengan menggunakan *Debt Ratio* (DER) yaitu dengan membandingkan total utang dengan total aktiva.

**Tabel IV.3**  
***Leverage (Debt to Asset Ratio)***  
**PT. Barito Pacifik Tbk**  
**Periode 2012-2020**

| No | Tahun | <i>Leverage (%)</i> |
|----|-------|---------------------|
| 1  | 2012  | 0,542               |
| 2  | 2013  | 0,543               |
| 3  | 2014  | 0,546               |
| 4  | 2015  | 0,469               |
| 5  | 2016  | 0,436               |
| 6  | 2017  | 0,446               |
| 7  | 2018  | 0,616               |
| 8  | 2019  | 0,616               |
| 9  | 2020  | 0,615               |

Sumber: [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) (data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat perkembangan leverage PT. Barito Pacifik Tbk periode 2012-2020. Pada tahun 2012 *leverage* sebesar 0,542% dan mengalami kenaikan pada tahun 2013 sebesar 0,543% dan tahun 2014 sebesar 0,546%. Sedangkan pada tahun 2015 *leverage* mengalami penurunan sebesar 0,469% dan tahun 2016 sebesar 0,436%. Kemudian pada tahun 2017-2019 *leverage* mengalami kenaikan dengan 3 tahun berturut. Pada tahun 2020 *leverage* mengalami penurunan sebesar 0,615%.

#### 4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala pengukuran besar kecil terhadap suatu perusahaan yang dilihat melalui jumlah total aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *Logaritma natural* ( $L_n$ ).

**Tabel IV.4**  
**Ukuran Perusahaan**  
**PT. Barito Pacifik Tbk**  
**Periode 2012-2020**

| No | Tahun | Ukuran Perusahaan (%) |
|----|-------|-----------------------|
| 1  | 2012  | 28,382                |
| 2  | 2013  | 28,473                |
| 3  | 2014  | 28,474                |
| 4  | 2015  | 28,443                |
| 5  | 2016  | 28,575                |
| 6  | 2017  | 28,923                |
| 7  | 2018  | 28,582                |
| 8  | 2019  | 28,602                |
| 9  | 2020  | 28,670                |

Sumber dat: [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat perkembangan ukuran perusahaan PT. Barito Pacifik Tbk periode 2012-2020. Tahun 2012 ukuran perusahaan sebesar 28,382% mengalami kenaikan tahun 2013 sebesar 28,473% dan tahun 2014 sebesar 28,474%. Pada tahun 2015 ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar 28,443%. Tahun 2016 ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 28,575% dan tahun 2017 sebesar 28,923%. Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 28,582%. Sedangkan pada tahun 2019 ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 28,602% dan tahun 2020 sebesar 28,670%.

## C. Hasil Analisis Data Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif dengan mengolah data sekunder. Data yang diperoleh didapat dari laporan keuangan triwulan PT. Barito Pacifik Tbk yang diakses melalui situs [www.barito-pacifik.com](http://www.barito-pacifik.com). Peneliti memiliki 36 sampel yang

diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT. Barito Pacifik Tbk periode 2012-2020.

**Tabel IV.5**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Profitabilitas         | 36 | ,00     | ,11     | ,0250   | ,02700         |
| Leverage               | 36 | ,39     | 4,64    | ,6860   | ,69385         |
| Ukuran Perusahaan      | 36 | 27,72   | 30,64   | 28,9949 | ,74277         |
| Financial Distress     | 36 | ,49     | 7,13    | 1,4845  | 1,45437        |
| Valid N (listwise)     | 36 |         |         |         |                |

Sumber : [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) (data diolah)

Berdasarkan output tabel IV.5 di atas menunjukkan profitabilitas dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai rata-rata 0,0250 persen dengan standar deviasi sebesar 0,02700 persen. Sedangkan nilai minimum profitabilitas sebesar 0,00 persen dan nilai maksimum sebesar 0,11 persen. *Leverage* menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 36 dengan standar deviasi 0,69385 persen. Untuk nilai minimum *leverage* sebesar 0,39 persen dan nilai maksimum sebesar 4,64 persen. Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 36 dengan nilai standar deviasi 0,74277 persen. Nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 27,72 persen dan nilai maksimum sebesar 30,64 persen. Financial distress menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 36 dengan standar deviasi bernilai 1,45437 persen. Adapun nilai minimum financial distress sebesar 0,49 dan nilai maksimum sebesar 7,13 persen.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur apakah hasil uji yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Syarat pengambilan keputusan dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  artinya data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  artinya data berdistribusi normal.

**Tabel IV.6**  
**Uji Normalitas**

|   |                | Unstandardized Residual |
|---|----------------|-------------------------|
| N   |                | 36                      |
| Normal Parameter <sub>s<sup>a,b</sup></sub> | Mean           | ,0000000                |
|   | Std. Deviation | 1,22954680              |
| Most Extreme Differences <sub>s</sub>       | Absolute       | ,146                    |
|   | Positive       | ,146                    |
|   | Negative       | -,133                   |
| Test Statistic                              |                | ,146                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                      |                | ,051 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) (data diolah)

Berdasarkan output tabel IV.6 di atas melalui metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2 Tailed*) sebesar  $0,051 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas berujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen yaitu profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Model regresi yang baik yaitu tidak adanya multikoloniaritas. Syarat pengambilan keputusan dalam uji ini melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF), yang dimana jika nilai VIF diantara 1-10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas, dan jika nilai VIF tidak berada 1-10 maka terjadi multikolonieritas.

**Tabel IV.7**  
**Uji Multikolonieritas**

| Model             | Collinearity Statistics |       |
|-------------------|-------------------------|-------|
|                   | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)        |                         |       |
| Profitabilitas    | ,999                    | 1,001 |
| Leverage          | ,994                    | 1,006 |
| Ukuran Perusahaan | ,993                    | 1,007 |

a. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber : www.idnfinancials.com (data diolah)

Berdasarkan output tabel IV.7 di atas, maka kesimpulan dari uji multikolonieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel VI.8**  
**Kesimpulan Hasil Uji Multikolonieritas**

| No | Variabel          | Nilai VIF | Kesimpulan                      |
|----|-------------------|-----------|---------------------------------|
| 1  | Profitabilitas    | 1,001     | Tidak Terjadi Multikolonieritas |
| 2  | Leverage          | 1,006     | Tidak Terjadi Multikolonieritas |
| 3  | Ukuran Perusahaan | 1,007     | Tidak Terjadi Multikolonieritas |



Dari hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF berada diantara 1-10. Dengan demikian berarti dalam model regresi setiap variabel tidak memiliki gejala multikolonieritas.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada waktu tertentu dengan variabel sebelumnya. Pada uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson*. Syarat pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- 1)  $d_u < d < 4-d_u$  maka artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2)  $d < d_l$  atau  $d > 4-d_l$  maka artinya terjadi autokorelasi.
- 3)  $d_l < d < d_u$  atau  $4-d_u < d < 4-d_l$  maka artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

**Tabel IV.9**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,674 <sup>a</sup> | ,454     | ,401              | ,32499                     | 1,873         |

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber : [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) (data diolah)

Berdasarkan hasil output tabel IV.9 maka diperoleh nilai sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Kesimpulan Hasil Uji Autokorelasi**

| <b>d</b> | <b>dl</b> | <b>Du</b> | <b>4-dl</b> | <b>4-du</b> |
|----------|-----------|-----------|-------------|-------------|
| 1,873    | 1,2953    | 1,6539    | 2,7047      | 2,3461      |

Berdasarkan hasil uji autokorelasi maka diperoleh kesimpulan  $du < d < 4-du$  dengan nilai  $1,6539 < 1,873 < 2,3461$  maka artinya tidak terjadi autokorelasi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui suatu perbedaan variabel residual antara periode pengamatan yang satu dengan periode pengamatan yang lain. Uji ini menggunakan uji *Glejser*. Syarat pengambilan keputusan dalam uji *Glejser* adalah jika nilai sig  $< 0,05$  maka artinya terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel IV.11**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model             | Unstandardized Coefficients |             | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|------|
|                   | B                           | Std. Error  | Beta                      |       |      |
| (Constant)        | 57530,596                   | 18384,162   |                           | 3,129 | ,004 |
| Profitabilitas    | -4967091,445                | 6164469,024 | -,121                     | -,806 | ,426 |
| Leverage          | -,766                       | ,817        | -1,980                    | -,937 | ,356 |
| Ukuran Perusahaan | ,018                        | ,016        | 2,481                     | 1,176 | ,248 |

a. Dependent Variable: Financial Distres  
Sumber : www.idnfinancials.com (data diolah)

Berdasarkan hasil output tabel IV.11 maka diperoleh hasil kesimpulan dari uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Kesimpulan Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| No | Variabel          | Nilai Sig | Kesimpulan                        |
|----|-------------------|-----------|-----------------------------------|
| 1  | Profitabilitas    | 0,426     | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| 2  | Leverage          | 0,356     | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| 3  | Ukuran Perusahaan | 0,248     | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

Dari hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai sig > 005. Dengan demikian berarti dalam model regresi setiap variabel tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk meramalkan keadaan variabel dependen yaitu financial distress jika terdapat dua atau lebih variabel independen yaitu profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan nilainya naik turun. Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika memiliki paling sedikit dua variabel independen. Pada penelitian ini terdapat tiga jumlah variabel independen yaitu profitabilitas ( $X_1$ ), leverage ( $X_2$ ), dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ). Dalam penelitian ini, hubungan akan profitabilitas ( $X_1$ ), leverage ( $X_2$ ), dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) terhadap financial distress (Y) dapat dilihat dari tabel hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel IV.13**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
|                   | (Constant)                  | -26,804    | 8,546                     |       |      |
| Profitabilitas    | 9,431                       | 8,054      | ,175                      | 1,171 | ,250 |
| Leverage          | -,176                       | ,314       | -,084                     | -,560 | ,579 |
| Ukuran Perusahaan | ,972                        | ,294       | ,496                      | 3,309 | ,002 |

a. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber : www.idnfinancials.com (data diolah)

Berdasarkan output tabel IV.12 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$FD = a + b_1PB + b_2LV + b_3UK + e$$

$$FD = -26,804 + 9,431 PB - 0,176 LV + 0,972 UK$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan yaitu:

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) bernilai negatif sebesar -26,804 artinya apabila profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebesar 0, maka *financial distress* mengalami penurunan sebesar 26,804 persen.
- b. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas ( $b_1$ ) sebesar 9,431 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan profitabilitas 1 persen, maka *financial distress* mengalami kenaikan sebesar 9,431 persen dengan asumsi nilai variabel lainnya nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* ( $b_2$ ) sebesar -0,176 dapat diartikan bahwa setiap penurunan variabel *leverage* tetap 1 persen, sehingga *financial distress* mengalami penurunan sebesar 0,176 persen dengan asumsi nilai variabel lainnya nilainya tetap.

d. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan ( $b_3$ ) sebesar 0,972 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel ukuran perusahaan 1 persen, maka *financial distress* mengalami kenaikan sebesar 0,972 persen dengan asumsi nilai variabel lainnya nilainya tetap.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen yaitu profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan dengan variabel dependen yaitu financial distress. Syarat pengambilan keputusan yaitu jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel IV.14**  
**Uji Parsial (Uji t)**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)        | -26,804                     | 8,546      |                           | -3,136 | ,004 |
| Profitabilitas    | 9,431                       | 8,054      | ,175                      | 1,171  | ,250 |
| Leverage          | -,176                       | ,314       | -,084                     | -,560  | ,579 |
| Ukuran Perusahaan | ,972                        | ,294       | ,496                      | 3,309  | ,002 |

a. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber : [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) (data diolah)

Berdasarkan output tabel IV.14 di atas, diperoleh bahwa profitabilitas menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,171 sedangkan nilai

$t_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$ . Maka  $df = 36 - 3 - 1 = 32$  jadi  $t_{\text{tabel}} = 1,694$ . Sehingga  $t_{\text{hitung}} (1,171) < t_{\text{tabel}} (1,694)$  artinya dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* PT. Barito Pacifik Tbk Periode 2012-2020.

*Leverage* menunjukkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $-0,560$  sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$ . Maka nilai  $df = 36 - 3 - 1 = 32$  jadi  $t_{\text{tabel}} = 1,694$ . Sehingga  $t_{\text{hitung}} (-0,560) < t_{\text{tabel}} (1,694)$  maka artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* PT. Barito Pacifik Tbk Periode 2012-2020.

Ukuran perusahaan menunjukkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $3,309$  sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$ . Maka  $df = 36 - 3 - 1 = 32$  jadi  $t_{\text{tabel}} = 1,694$ . Sehingga  $t_{\text{hitung}} (3,309) > t_{\text{tabel}} (1,694)$  maka artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* PT. Barito Pacifik Tbk Periode 2012-2020.

#### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel IV.15**  
**Uji Simultan (Uji F)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 21,119         | 3  | 7,040       | 4,257 | ,012 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 52,912         | 32 | 1,654       |       |                   |
|                    | Total      | 74,031         | 35 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Financial Distress

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan

Sumber: www.idnfinancials.com (data diolah)

Berdasarkan output tabel IV.15 di atas, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,257 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  sehingga  $df = 36 - 3 - 1 = 32$ . Maka  $F_{tabel} = 2,90$  dengan  $df$  untuk pembilang = 3 dan  $df$  untuk penyebut = 32 serta taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga  $F_{hitung} (4,257) > F_{tabel} (2,90)$  maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* PT. Barito Pacific Tbk Periode 2012-2020.

## 6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi yang diperoleh nilainya mendekati satu, maka semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika koefisien determinasi nilainya mendekati nol, maka hal

ini menunjukkan semakin kecil variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya.

**Tabel IV.16**  
**Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | ,534 <sup>a</sup> | ,285     | ,218              | 1,28589                    |

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan  
Sumber : www.idnfinancials.com (data diolah)

Dari output tabel IV.16 di atas, diketahui nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,285 atau 28,5%. Artinya, 28,5% pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu *financial distress* dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 71,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada PT. Barito Pacifik Tbk Periode 2012-2020. Berdasarkan hasil regresi, maka interpretasi terhadap tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut :

##### 1. Pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 26, uji parsial (uji t) profitabilitas ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  (1,171) <  $t_{tabel}$  (1,694) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* PT. Barito



Pacifik Tbk. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* tidak benar, sehingga  $H_1$  ditolak.

Rasio profitabilitas sendiri yaitu rasio untuk membandingkan dan mengetahui kinerja perusahaan dalam memperoleh laba dari pendapatan terkait penjualan. Sehingga semakin besar profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka pada konsepnya aktiva yang dimiliki perusahaan juga semakin besar. Tingginya tingkat profitabilitas yang dimiliki maka terjadinya *financial distress* semakin kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anindya Zhafirah dan Majidah yang menyatakan bahwa *financial distress* tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Hasil penelitian yang sama juga sejalan dengan penelitian Ratih Dyan Triani yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memengaruhi *financial distress*.

Implikasi secara teoritis dari penelitian ini adalah bawa penelitian ini berlawanan arah dengan penelitian yang dilakukan oleh Deanisyah Suryani Putri dan Erinos NR yang menyatakan *financial distress* dipengaruhi oleh profitabilitas. Hal ini dikarenakan jika adanya efektifitas dari penggunaan aset perusahaan maka perusahaan dapat memperoleh penghematan dan kecukupan dana dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kecukupan dana dikarenakan laba yang tinggi pada suatu perusahaan akan memperkecil kemungkinan terjadinya kondisi *financial distress*.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Yang artinya bahwa tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan tidak menjadi peluang utama dalam menghindari *financial distress*. Profitabilitas perusahaan yang mengalami kenaikan disaat biaya tetap maka berdampak pada peningkatan harga pokok penjualan yang berdampak pula pada menurunnya tingkat penjualan. Turunnya tingkat penjualan ini menyebabkan peningkatan pada *financial distress* pada perusahaan. Selain itu profitabilitas perusahaan yang negatif ditunjukkan dengan tidak adanya efektivitas dari penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Ketidakefektivan penggunaan aset perusahaan yang menyebabkan profitabilitas menurun maka perusahaan mengalami kebangkrutan semakin besar, dan apabila profitabilitas mengalami kenaikan maka kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* juga semakin besar.

## 2. Pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26, hasil uji parsial (uji t) *leverage* menunjukkan nilai  $t_{hitung}$   $(-0,560) < t_{tabel} (1,694)$  maka dapat disimpulkan *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* PT. Barito Pacifik Tbk. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* tidak benar,  $H_2$  ditolak. *Leverage* merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar segala

kewajiban yang ada. Tingginya tingkat hutang yang dimiliki maka akan menyebabkan kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sthepanie dkk yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil yang sama juga sejalan dengan penelitian Voni Safrina dan Astri Fitria yang menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Implikasi secara teoritis dari penelitian ini adalah bahwa penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Yola Amanda dan Abel Tasman yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* karena dipengaruhi oleh faktor lainnya. Tinggi rendahnya *leverage* tidak menjadi tolak ukur dalam memprediksi kondisi *financial distress*. *Leverage* yang merupakan hutang jangka panjang timbul akibat aktivitas penggunaan dana perusahaan dari pihak ketiga. Total hutang yang dimiliki perusahaan dapat ditutup oleh modal sendiri. Sehingga berapapun kewajiban yang akan dipinjam atau jika nilai *leverage* mengalami kenaikan telah dijamin oleh modal yang dimiliki perusahaan. Selain itu, faktor lain yang menjadi jaminan dalam tingginya nilai *leverage* juga dapat dilihat dari umur perusahaan. Umur perusahaan dapat menjadi tolak ukur reputasi dari perusahaan tersebut sehingga jika reputasi perusahaan baik maka dapat mengurangi dampak dari tingginya nilai *leverage*. Sehingga dapat dikatakan walaupun nilai *leverage* suatu

perusahaan tinggi juga tidak menjadi tolak ukur yang menjadi *financial distress* semakin besar. Selain itu faktor lain yang menjadi tolak ukur *leverage* adalah ukuran perusahaan. Sehingga jika nilai *leverage* tinggi tetapi ukuran perusahaan besar maka tidak menjadi tolak ukur *financial distress* perusahaan.

### 3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *financial distress*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 26, uji parsial (uji t) ukuran perusahaan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (3,309) >  $t_{tabel}$  (1,694) maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial terdapat pengaruh terhadap *financial distress* PT. Barito Pacifik Tbk. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* benar, sehingga  $H_3$  diterima. Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin besar aktiva yang dimiliki dan kondisi *financial distress* semakin kecil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hendra, Afrizal, dan Enggar Diah yang dimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress*. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yoyo Sudaryo dkk yang dimana menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress*. Implikasi secara teoritis dari penelitian ini adalah bahwa penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian

Deanisyah Suryani Putri dan Erinoss NR yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Ukuran perusahaan yang semakin besar maka jumlah aset yang dimiliki perusahaan akan semakin besar. Semakin besar aset perusahaan yang dimiliki jika ada kewajiban yang mendesak, perusahaan besar akan lebih mampu untuk menyelesaikan masalah keuangan yang dihadapi. Semakin besar ukuran perusahaan maka *financial distress* juga semakin kecil, hal ini dikarenakan relasi dari ukuran perusahaan semakin banyak sehingga mempermudah dalam memperoleh dana pinjaman jika terjadi kesulitan keuangan pada perusahaan. Ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar maka total aset yang dimiliki semakin besar, relasi hubungan dan reputasi perusahaan juga semakin baik, serta kinerja perusahaan yang baik dapat meningkatkan jumlah profitabilitas dari perusahaan sehingga kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* akan semakin kecil.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sesuai dengan panduan yang diberikan oleh Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memiliki keerbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu peneliti hanya berfokus pada variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap financial distress, sementara masih banyak variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
2. Periode dalam penelitian ini memiliki sampel berupa data triwulan laporan keuangan PT. Barito Pacifik Tbk yaitu periode 2012-2020 yang menyebabkan jumlah sampel hanya sebanyak 36 sampel penelitian.
3. Keterbatasan materi seperti buku-buku referensi yang diperlukan peneliti untuk penulisan skripsi sehingga menyebabkan kendala bagi peneliti untuk melengkapi teori-teori yang diperlukan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk Periode 2012-2020 dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) profitabilitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  (1,171) <  $t_{tabel}$  (1,694). Maka  $H_{a1}$  ditolak  $H_{01}$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk Periode 2012-2020.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) *leverage* memiliki nilai  $t_{hitung}$  (-0,560) <  $t_{tabel}$  (1,694). Maka  $H_{a2}$  ditolak  $H_{02}$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk Periode 2012-2020.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) ukuran perusahaan memiliki nilai  $t_{hitung}$  (3,309) >  $t_{tabel}$  (1,694). Maka  $H_{a3}$  diterima  $H_{03}$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk Periode 2012-2020.
4. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,527 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,90.

Sehingga  $F_{hitung} (4,527) > F_{tabel} (2,90)$  maka  $H_{a4}$  diterima  $H_{04}$  ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Barito Pacifik Tbk Periode 2012-2020.

## B. Saran-Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan lebih teliti dalam mengelola profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan untuk dapat menghindari kondisi *financial distress*.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel independen dan sampel penelitian supaya hasil yang didapatkan lebih maksimal dan akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

### 3. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran melalui sosial media demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber buku :

- Tohardi, Ahmad. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial +plus*, Pontianak: UNTAN Press, 2019.
- Rodoni, Ahmad, dan Herni Ali. *Manajemen Keuangan Modren*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Ubaidah, Darwis. *TAFSIR AL-ASAS*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018.
- Sjahrial, Dermawan. *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Revisi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Hantono. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hardani dkk,. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pusaka Ilmu, 2020.
- Hery. *Kajian Riset Akuntansi Mengakses Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2017.
- Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Sitanggang, J.P. *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisis 2 Dilengkapi Soal dan Penyelesaiannya*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Kasmir. *ANALISA LAPORAN KEUANGAN*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Syamsuddin, Luqman. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Masayu. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Utomo, Muhammad Nur. *Ramah Lingkungan Dan Nilai Perusahaan*, Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019.
- Mulyono. *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.

- Duli, Nikolas. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penelitian Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Aldi, Rochmat. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.
- Suartini, Sri, dan Hari Sulistiyo. *Praktikum Analisis Laporan Keuangan Bagi Mahasiswa dan Praktikan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Prihadi, Toto. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Wijaya, Hengki, dan Umrati. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, Makassar: Sekolah Tinggi Jaffary, 2020.
- Sujarweni, Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015.

#### **Sumber jurnal :**

- Rohmadini, Alfinda, dkk., “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016,” *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 61, No. 2 (2018).
- Zafira, Anindya, dan Majidah. ”Analisis Determinan Financial Distress Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen Periode 2013-2017,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 1 (2019).
- Putri, Deanisyah, dan Erinoss NR. “Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Biaya Agensi Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018,” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 2, No. 2 (2020).
- Christhine, Debby, dkk., “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017,” *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 2 (2019).
- Yuliastary, Etta, dkk., “Analisis Financial Distress dengan Metode Z-Score Almant, Springate, Zmijewski,” *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, No.3, (2014).

- Atika, Gina, dan Jumaidi AW, dan Azizul Kholis. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, GCG dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018," *Jurnal Prosiding WEBINAR Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*, (2020).
- Akbar, Hadidnov, dan Nurul Widyawati. "Pengaruh Kebangkrutan Terhadap Financial Distress Dengan Metode Z-Score Pada Perbankan Di BEI," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 7, No. 5 (2018).
- D. Platt, Harlan dan Marjorie B. Platt. "Understanding Differences Between Financial Distress and Bankrutcy," *Jurnal Review of Applied Economic*, Vol. 8, No. 1 (2006).
- Afrizal, Hendra, dan Enggar Diah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3, No. 4 (2018).
- Krisnandi, Herry. "Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Rekayasa Informasi*, Vol. 8, No.2 (2002).
- Ardeaty, Kristina. "Pengaruh Arus Kas, Laba dan Leverage Pada Perusahaan Non Bank Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016," (Skripsi Universitas Sanatha Darma Yogyakarta, 2018).
- Yuliana, Lyna, dan Etna Nur Afri. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015," *Journal Of Accounting*, Vol. 6, No. 3 (2017).
- Dana, I Made, dan Ni Made Intan Septiani. "Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Properti dan Real Estate," *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 5 (2019).
- Khoiriyah, Nurul. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Prfitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016," (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).
- Putra, Rangga, dkk,. "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, Vol. 19, No.1 (2017).

- Irving, Saskia, dan Muhammad Muslih. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intellectual Capital dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017," *Journal Accounting and Finance*, Vol. 2, No. 2 (2018).
- Sthepanie dkk., "Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Properti dan Perumahan," *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 2 (2020).
- Gobenvy, Orchid. "Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011," *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 1 (2014).
- Safrina, Voni, dan Astri Fitria. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 1 (2019).
- Setyowani, Widhiya, dan Nadia Ratna. "Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2017," *Jurnal Magisma*, Vol. 7, No. 2 (2019)
- Amanda, Yola, dan Abel Tasman. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017," *Jurnal EcoGen*, Vol. 2, No. 3 (2019).
- Sudaryo, Yoyo, dan Dyah Purnamasari, Nunung Ayu Sofiawati, dan Ana Hadiana. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018," *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Manajemen*, Vol. 1, No. 2 (2019).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sititang 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faksimila (0634) 24022

Nomor : 1259 /In.14/G.1/G.4/PP.00 9/06/2021  
 Lampiran :  
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

07 Juni 2021

Yth. Bapak/Ibu;

1. Budi Gautama Siregar
2. Ihdi Aini

: Pembimbing I  
 : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Evi Mahyuni  
 NIM : 1740200044  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress pada PT. Barito Pacific Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Evi Mahyuni
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Sorik, 24 Pebruari 1999
4. Anak Ke : I (Satu) dari 4 Bersaudara
5. Kewarganegaraa : Indonesia
6. Status : Mahasiswa
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : JL.K.H Zubeir Ahmad II Gang Permadani,  
Sadabuan Kec. Padangsidimpuan Utara
8. Telepon/HP : 0852-9647-8873
9. E-mail : evimahyuni69@gmail.com
10. No. KTP : 1277016402990006
11. No. KK : 1277012410070013

### B. NAMA ORANGTUA

1. Nama
  - Ayah : Bariun Harahap
  - Ibu : Nurkholilan
2. Pekerjaan
  - Ayah : PNS Non Guru
  - Ibu : Ibu Rumah Tangga
3. Alamat
  - Ayah : JL.K.H Zubeir Ahmad II Gang Permadani, Sadabuan Kec.  
Padangsidimpuan Utara
  - Ibu : JL.K.H Zubeir Ahmad II Gang Permadani, Sadabuan Kec.  
Padangsidimpuan Utara

### C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200118 Padangsidimpuan (2005 - 2011)
2. SMP Negeri 4 Padangsidimpuan (2011 - 2014)
3. MAN Negeri 1 Padangsidimpuan (2014 - 2017)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2017 - 2022)

### D. MOTTO HIDUP

Tidak ada usaha yang menghianati hasil.

**Data Triwulan Financial Distress PT. Barito Pacifik Tbk Tahun 2012-2020**

| No | Tahun | Triwulan | X <sub>1</sub> | X <sub>2</sub> | X <sub>3</sub> | X <sub>4</sub> | X <sub>5</sub> | FD=0,717X <sub>1</sub> +0,874X <sub>2</sub> +<br>3,107X <sub>3</sub> +0,420X <sub>4</sub> + + 0,998X <sub>5</sub> | + |
|----|-------|----------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|---|---|
| 1  | 2012  | I        | 0              | 0,359495       | 0,01183693     | 0,957000072    | 0,2819829      | 3,168677683   |   |
|    |       | II       | 0              | 0,338299       | 0,03434925     | 0,858992431    | 0,5305797      | 7,126211519   |   |
|    |       | III      | 0              | 0,332413       | 0,04682477     | 0,832190527    | 0,7831057      | 6,955910157   |   |
|    |       | IV       | 0,00072098     | 0,411188       | 0,06907366     | 0,842461236    | 1,0823227      | 1,965205891   |   |
| 2  | 2013  | I        | 0,00064955     | 0,323021       | 0,00241151     | 0,793570004    | 0,2724617      | 0,884596515   |   |
|    |       | II       | 0,00050353     | 0,325304       | 0,00414217     | 0,810980441    | 0,5732957      | 1,187375478   |   |
|    |       | III      | 0,0004626      | 0,318775       | 0,01594365     | 0,780225066    | 0,8532941      | 1,473628292   |   |
|    |       | IV       | 0,00058129     | 0,308586       | 0,00619973     | 0,839330856    | 1,0852736      | 1,681594692   |   |
| 3  | 2014  | I        | 0,00064068     | 0,298159       | 0,00196491     | 0,795408978    | 0,2727185      | 0,862465282   |   |
|    |       | II       | 0,00060107     | 0,305594       | 0,00077534     | 0,827606347    | 0,5590214      | 1,153066169   |   |
|    |       | III      | 0,0005467      | 0,296305       | 0,00072827     | 0,791421963    | 0,8219222      | 1,381424318   |   |
|    |       | IV       | 0,00060376     | 0,303267       | 0,00223403     | 0,825149813    | 1,0651463      | 1,639402534   |   |
| 4  | 2015  | I        | 0,00066253     | 0,310676       | 0,00027836     | 0,866437475    | 0,1597837      | 0,78972414  |   |
|    |       | II       | 0,00068128     | 0,324243       | 0,01263264     | 1,169940983    | 0,3569227      | 1,15643361  |   |
|    |       | III      | 0,00060273     | 0,317781       | 0,01135339     | 1,152689368    | 0,5134733      | 1,280392022   |   |
|    |       | IV       | 0,0004908      | 0,317209       | 0,01541753     | 1,131230875    | 0,6240952      | 1,398494842   |   |
| 5  | 2016  | I        | 0,00045686     | 0,315489       | 0,01860757     | 1,130104388    | 0,3361115      | 1,1305631   |   |
|    |       | II       | 0,00055863     | 0,327751       | 0,0689879      | 1,228394258    | 0,3849874      | 1,38594385  |   |
|    |       | III      | 0,00056753     | 0,332589       | 0,1156663      | 1,296013831    | 0,5820718      | 1,75238182  |   |
|    |       | IV       | 0,00052061     | 0,329161       | 0,14784271     | 1,290625206    | 0,7629793      | 2,02242428  |   |
| 6  | 2017  | I        | 0,00041927     | 0,308341       | 0,04766846     | 0,115369337    | 0,2212663      | 0,067832442   |   |
|    |       | II       | 0,00042695     | 0,322845       | 0,07466338     | 1,212035427    | 0,4308324      | 1,43629229  |   |
|    |       | III      | 0,0005467      | 0,320563       | 0,09287608     | 1,540747169    | 0,5585158      | 1,156284446   |   |
|    |       | IV       | 0,00047287     | 0,295211       | 0,10579512     | 1,240383167    | 0,6733175      | 1,753057851   |   |
| 7  | 2018  | I        | 0,00061726     | 0,301602       | 0,02530332     | 1,360998557    | 0,1944634      | 1,100575687   |   |
|    |       | II       | 0,00031075     | 0,173356       | 0,03710484     | 0,642671114    | 0,2296385      | 0,756936441   |   |
|    |       | III      | 0,00028117     | 0,177659       | 0,05794646     | 0,676366381    | 0,349165       | 0,931445592   |   |
|    |       | IV       | 0,00024828     | 0,16796        | 0,0647227      | 0,622525918    | 0,4367149      | 1,02790231  |   |
| 8  | 2019  | I        | 0,00030894     | 0,172216       | 0,01082182     | 0,663701942    | 0,0991682      | 0,558119616   |   |
|    |       | II       | 0,00031391     | 0,168618       | 0,02133531     | 0,643925434    | 0,1863832      | 0,66288968  |   |
|    |       | III      | 0,00031313     | 0,171292       | 0,02976266     | 0,666688517    | 0,2562523      | 0,767904948   |   |
|    |       | IV       | 0,00023021     | 0,164788       | 0,03852022     | 0,6225522      | 0,3344919      | 1,02790231  |   |
| 9  | 2020  | I        | 0,00022365     | 0,161773       | 0,00288368     | 0,621062247    | 0,0856326      | 0,493405526   |   |
|    |       | II       | 0,00026191     | 0,178168       | 0,00608532     | 0,687422906    | 0,1541228      | 0,611181265   |   |
|    |       | III      | 0,00025283     | 0,17769        | 0,01895994     | 0,409246582    | 0,2291333      | 0,605783903   |   |
|    |       | IV       | 0,00024345     | 0,173837       | 0,0318192      | 0,623592039    | 0,3038034      | 0,803880644   |   |

**Data Triwulan Profitabilitas PT. Barito Pacifik Tbk Tahun 2012-2020**

| No | Tahun | Triwulan | Laba Bersih Setelah Pajak | Total Aktiva   | ROA = Laba Bersih Setelah Pajak/<br>Total Aktiva |
|----|-------|----------|---------------------------|----------------|--|
| 1  | 2012  | I        | 206246000000              | 19374444000000 | 0,01064526                                       |
|    |       | II       | 601634000000              | 20225477000000 | 0,02974634                                       |
|    |       | III      | 817169000000              | 20364862000000 | 0,04012642                                       |
|    |       | IV       | 123595000000              | 21204610000000 | 0,05828685                                       |
| 2  | 2013  | I        | 6248000000                | 2177055000000  | 0,00286993                                       |
|    |       | II       | 11526000000               | 2134628000000  | 0,00539954                                       |
|    |       | III      | 34532000000               | 2135647000000  | 0,01616934                                       |
|    |       | IV       | 20737000000               | 2321070000000  | 0,00893424                                       |
| 3  | 2014  | I        | 4774000000                | 2368552000000  | 0,00201558                                       |
|    |       | II       | 2638000000                | 1275569000000  | 0,0020681  |
|    |       | III      | 2818000000                | 2378252000000  | 0,0011849  |
|    |       | IV       | 1400000000                | 2325419000000  | 0,00060204                                       |
| 4  | 2015  | I        | 2523000000                | 2270426000000  | 0,00111125                                       |
|    |       | II       | 19632000000               | 2274109000000  | 0,00863283                                       |
|    |       | III      | 17258000000               | 2260735000000  | 0,0076338  |
|    |       | IV       | 5082000000                | 2253084000000  | 0,00225558                                       |
| 5  | 2016  | I        | 29679000000               | 1089210000000  | 0,02724819                                       |
|    |       | II       | 114224000000              | 2362089000000  | 0,0483572  |
|    |       | III      | 205605000000              | 2443659000000  | 0,08413817                                       |
|    |       | IV       | 279796000000              | 2570590000000  | 0,10884505                                       |
| 6  | 2017  | I        | 102596000000              | 2903786000000  | 0,03533181                                       |
|    |       | II       | 152685000000              | 2812999000000  | 0,05427837                                       |
|    |       | III      | 220414000000              | 3264479000000  | 0,06751889                                       |
|    |       | IV       | 279889000000              | 3642928000000  | 0,07683078                                       |
| 7  | 2018  | I        | 58810000000               | 3586999000000  | 0,01639532                                       |
|    |       | II       | 136408000000              | 6751329000000  | 0,02020462                                       |
|    |       | III      | 217022000000              | 6751750000000  | 0,03214307                                       |
|    |       | IV       | 242066000000              | 7042491000000  | 0,03437221                                       |
| 8  | 2019  | I        | 36269000000               | 6849401000000  | 0,00529521                                       |
|    |       | II       | 67743000000               | 6987196000000  | 0,00969531                                       |
|    |       | III      | 92008000000               | 6915779000000  | 0,01330407                                       |
|    |       | IV       | 242066000000              | 7042491000000  | 0,03437221                                       |
| 9  | 2020  | I        | 14189000000               | 7130466000000  | 0,00198991                                       |
|    |       | II       | 24380000000               | 7176451000000  | 0,00339722                                       |
|    |       | III      | 75886000000               | 7269908000000  | 0,01043837                                       |
|    |       | IV       | 141383000000              | 7683159000000  | 0,01840168                                       |



**Data Triwulan Leverage PT. Barito Pacifik Tbk Tahun 2012-2020**

| No | Tahun | Triwulan | Total Hutang   | Total Aktiva   | DER = Total Hutang/Total Aktiva |
|----|-------|----------|----------------|----------------|---------------------------------|
| 1  | 2012  | I        | 9900063000000  | 19374444000000 | 0,51098566                      |
|    |       | II       | 10879806000000 | 20225477000000 | 0,53792581                      |
|    |       | III      | 11115034000000 | 20364862000000 | 0,54579471                      |
|    |       | IV       | 1150885000000  | 2120461000000  | 0,54275226                      |
| 2  | 2013  | I        | 1213811000000  | 2177055000000  | 0,55754724                      |
|    |       | II       | 1178714000000  | 2134628000000  | 0,55218708                      |
|    |       | III      | 1199650000000  | 2135647000000  | 0,56172673                      |
|    |       | IV       | 1261910000000  | 2321070000000  | 0,54367598                      |
| 3  | 2014  | I        | 1319227000000  | 2368552000000  | 0,55697616                      |
|    |       | II       | 1275569000000  | 1275569000000  | 1                               |
|    |       | III      | 1328136000000  | 2378252000000  | 0,55845049                      |
|    |       | IV       | 1270516000000  | 2325419000000  | 0,54636003                      |
| 4  | 2015  | I        | 1216449000000  | 2270426000000  | 0,53578007                      |
|    |       | II       | 1048005000000  | 2274109000000  | 0,46084203                      |
|    |       | III      | 1050191000000  | 2260735000000  | 0,46453521                      |
|    |       | IV       | 1057175000000  | 2253084000000  | 0,46921242                      |
| 5  | 2016  | I        | 1089210000000  | 1089210000000  | 1                               |
|    |       | II       | 1059996000000  | 2362089000000  | 0,44875362                      |
|    |       | III      | 1064305000000  | 2443659000000  | 0,43553745                      |
|    |       | IV       | 1122222000000  | 2570590000000  | 0,43656203                      |
| 6  | 2017  | I        | 1348282000000  | 2903786000000  | 4,64318652                      |
|    |       | II       | 1271679000000  | 2812999000000  | 0,45207233                      |
|    |       | III      | 1284850000000  | 3264479000000  | 0,39358501                      |
|    |       | IV       | 1626029000000  | 3642928000000  | 0,44635222                      |
| 7  | 2018  | I        | 1519272000000  | 3586999000000  | 0,4235496                       |
|    |       | II       | 4109970000000  | 6751329000000  | 0,60876459                      |
|    |       | III      | 4027610000000  | 6751750000000  | 0,59652831                      |
|    |       | IV       | 4340449000000  | 7042491000000  | 0,61632297                      |
| 8  | 2019  | I        | 4116964000000  | 6849401000000  | 0,6010692                       |
|    |       | II       | 4250312000000  | 6987196000000  | 0,6083001                       |
|    |       | III      | 4149413000000  | 6915779000000  | 0,59999213                      |
|    |       | IV       | 4426628000000  | 7042491000000  | 0,62855998                      |
| 9  | 2020  | I        | 4398638000000  | 7130466000000  | 0,61687946                      |
|    |       | II       | 4252906000000  | 7176451000000  | 0,59261967                      |
|    |       | III      | 7269908000000  | 7269908000000  | 1                               |
|    |       | IV       | 4732198000000  | 7683159000000  | 0,61591827                      |

**Data Triwulan Ukuran Perusahaan PT. Barito Pacifik Tbk Tahun 2012-2020**

| No | Tahun | Triwulan | Total Aktiva   | Ukuran Perusahaan = $L_n(\text{Total Aktiva})$ |
|----|-------|----------|----------------|--|
| 1  | 2012  | I        | 19374444000000 | 30,59497599                                    |
|    |       | II       | 20225477000000 | 30,63796416                                    |
|    |       | III      | 20364862000000 | 30,64483208                                    |
|    |       | IV       | 21204610000000 | 28,38265463                                    |
| 2  | 2013  | I        | 21770550000000 | 28,40899416                                    |
|    |       | II       | 21346280000000 | 28,38931351                                    |
|    |       | III      | 21356470000000 | 28,38979076                                    |
|    |       | IV       | 23210700000000 | 28,4730494                                     |
| 3  | 2014  | I        | 23685520000000 | 28,49329991                                    |
|    |       | II       | 12755690000000 | 27,87441347                                    |
|    |       | III      | 23782520000000 | 28,49738688                                    |
|    |       | IV       | 23254190000000 | 28,47492135                                    |
| 4  | 2015  | I        | 22704260000000 | 28,4509886                                     |
|    |       | II       | 22741090000000 | 28,45260944                                    |
|    |       | III      | 22607350000000 | 28,4467111                                     |
|    |       | IV       | 22530840000000 | 28,44332106                                    |
| 5  | 2016  | I        | 10892100000000 | 27,71647378                                    |
|    |       | II       | 23620890000000 | 28,49056751                                    |
|    |       | III      | 24436590000000 | 28,52451762                                    |
|    |       | IV       | 25705900000000 | 28,57515656                                    |
| 6  | 2017  | I        | 29037860000000 | 28,69703652                                    |
|    |       | II       | 28129990000000 | 28,66527229                                    |
|    |       | III      | 32644790000000 | 28,81412129                                    |
|    |       | IV       | 36429280000000 | 28,92380887                                    |
| 7  | 2018  | I        | 35869990000000 | 28,90833704                                    |
|    |       | II       | 67513290000000 | 29,54076049                                    |
|    |       | III      | 67517500000000 | 29,54082285                                    |
|    |       | IV       | 70424910000000 | 29,58298306                                    |
| 8  | 2019  | I        | 68494010000000 | 29,55518232                                    |
|    |       | II       | 69871960000000 | 29,57510045                                    |
|    |       | III      | 69157790000000 | 29,56482673                                    |
|    |       | IV       | 70424910000000 | 29,58298306                                    |
| 9  | 2020  | I        | 71304660000000 | 29,59539771                                    |
|    |       | II       | 71764510000000 | 29,60182609                                    |
|    |       | III      | 72699080000000 | 29,61476475                                    |
|    |       | IV       | 76831590000000 | 29,67005191                                    |

### Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Profitabilitas     | 36 | ,00     | ,11     | ,0250   | ,02700         |
| Leverage           | 36 | ,39     | 4,64    | ,6860   | ,69385         |
| Ukuran Perusahaan  | 36 | 27,72   | 30,64   | 28,9949 | ,74277         |
| Financial Distress | 36 | ,49     | 7,13    | 1,4845  | 1,45437        |
| Valid N (listwise) | 36 |         |         |         |                |

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|   |                | Unstandardized Residual |
|---|----------------|-------------------------|
| N   |                | 36                      |
| Normal Parameter <sub>s<sup>a,b</sup></sub> | Mean           | ,0000000                |
|   | Std. Deviation | 1,22954680              |
| Most Extreme Differences <sub>s</sub>       | Absolute       | ,146                    |
|   | Positive       | ,146                    |
|   | Negative       | -,133                   |
| Test Statistic                              |                | ,146                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                      |                | ,051 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model             | Collinearity Statistics |       |
|-------------------|-------------------------|-------|
|                   | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)        |                         |       |
| Profitabilitas    | ,999                    | 1,001 |
| Leverage          | ,994                    | 1,006 |
| Ukuran Perusahaan | ,993                    | 1,007 |

a. Dependent Variable: Financial Distress

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,674 <sup>a</sup> | ,454     | ,401              | ,32499                     | 1,873         |

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Financial Distress

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |             | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error  | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)        | 57530,596                   | 18384,162   |                           | 3,129 | ,004 |
|       | Profitabilitas    | -4967091,445                | 6164469,024 | -,121                     | -,806 | ,426 |
|       | Leverage          | -,766                       | ,817        | -1,980                    | -,937 | ,356 |
|       | Ukuran Perusahaan | ,018                        | ,016        | 2,481                     | 1,176 | ,248 |

a. Dependent Variable: Financial Distress

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)        | -26,804                     | 8,546      |                           | -3,136 | ,004 |
|       | Profitabilitas    | 9,431                       | 8,054      | ,175                      | 1,171  | ,250 |
|       | Leverage          | -,176                       | ,314       | -,084                     | -,560  | ,579 |
|       | Ukuran Perusahaan | ,972                        | ,294       | ,496                      | 3,309  | ,002 |

a. Dependent Variable: Financial Distress

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)     | -26,804                     | 8,546      |                           | -3,136 | ,004 |
|       | Profitabilitas | 9,431                       | 8,054      | ,175                      | 1,171  | ,250 |
|       | Leverage       | -,176                       | ,314       | -,084                     | -,560  | ,579 |

|  |                   |      |      |      |       |      |
|--|-------------------|------|------|------|-------|------|
|  | Ukuran Perusahaan | ,972 | ,294 | ,496 | 3,309 | ,002 |
|--|-------------------|------|------|------|-------|------|

a. Dependent Variable: Financial Distress

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 21,119         | 3  | 7,040       | 4,257 | ,012 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 52,912         | 32 | 1,654       |       |                   |
|       | Total      | 74,031         | 35 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Financial Distress

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan

#### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,534 <sup>a</sup> | ,285     | ,218              | 1,28589                    |

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan

### Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

| N  | k=1    |        | k=2    |        | k=3    |        | k=4    |        | k=5    |        |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|    | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | Du     | dL     | dU     | dL     | dU     |
| 6  | 0,6102 | 1,4002 |        |        |        |        |        |        |        |        |
| 7  | 0,6996 | 1,3564 | 0,4672 | 1,8964 |        |        |        |        |        |        |
| 8  | 0,7629 | 1,3324 | 0,5591 | 1,7771 | 0,3674 | 2,2866 |        |        |        |        |
| 9  | 0,8243 | 1,3199 | 0,6291 | 1,6993 | 0,4548 | 2,1282 | 0,2957 | 2,5881 |        |        |
| 10 | 0,8791 | 1,3197 | 0,6972 | 1,6413 | 0,5253 | 2,0163 | 0,3760 | 2,4137 | 0,2427 | 2,8217 |
| 11 | 0,9273 | 1,3241 | 0,7580 | 1,6044 | 0,5948 | 1,9280 | 0,4441 | 2,2833 | 0,3155 | 2,6446 |
| 12 | 0,9708 | 1,3314 | 0,8122 | 1,5794 | 0,6577 | 1,8640 | 0,5120 | 2,1766 | 0,3796 | 2,5061 |
| 13 | 1,0097 | 1,3404 | 0,8612 | 1,5621 | 0,7147 | 1,8159 | 0,5745 | 2,0943 | 0,4445 | 2,3897 |
| 14 | 1,0450 | 1,3503 | 0,9054 | 1,5507 | 0,7667 | 1,7788 | 0,6321 | 2,0296 | 0,5052 | 2,2959 |
| 15 | 1,0770 | 1,3605 | 0,9455 | 1,5432 | 0,8140 | 1,7501 | 0,6852 | 1,9774 | 0,5620 | 2,2198 |
| 16 | 1,1062 | 1,3709 | 0,9820 | 1,5386 | 0,8572 | 1,7277 | 0,7340 | 1,9351 | 0,6150 | 2,1567 |
| 17 | 1,1330 | 1,3812 | 1,0154 | 1,5361 | 0,8968 | 1,7101 | 0,7790 | 1,9005 | 0,6641 | 2,1041 |
| 18 | 1,1576 | 1,3913 | 1,0461 | 1,5353 | 0,9331 | 1,6961 | 0,8204 | 1,8719 | 0,7098 | 2,0600 |
| 19 | 1,1804 | 1,4012 | 1,0743 | 1,5355 | 0,9666 | 1,6851 | 0,8588 | 1,8482 | 0,7523 | 2,0226 |
| 20 | 1,2015 | 1,4107 | 1,1004 | 1,5367 | 0,9976 | 1,6763 | 0,8943 | 1,8283 | 0,7918 | 1,9908 |
| 21 | 1,2212 | 1,4200 | 1,1246 | 1,5385 | 1,0262 | 1,6694 | 0,9272 | 1,8116 | 0,8286 | 1,9635 |
| 22 | 1,2395 | 1,4289 | 1,1471 | 1,5408 | 1,0529 | 1,6640 | 0,9578 | 1,7974 | 0,8629 | 1,9400 |

|           |        |        |        |        |               |               |        |        |        |        |
|-----------|--------|--------|--------|--------|---------------|---------------|--------|--------|--------|--------|
| 23        | 1,2567 | 1,4375 | 1,1682 | 1,5435 | 1,0778        | 1,6597        | 0,9864 | 1,7855 | 0,8949 | 1,9196 |
| 24        | 1,2728 | 1,4458 | 1,1878 | 1,5464 | 1,1010        | 1,6565        | 1,0131 | 1,7753 | 0,9249 | 1,9018 |
| 25        | 1,2879 | 1,4537 | 1,2063 | 1,5495 | 1,1228        | 1,6540        | 1,0381 | 1,7666 | 0,9530 | 1,8863 |
| 26        | 1,3022 | 1,4614 | 1,2236 | 1,5528 | 1,1432        | 1,6523        | 1,0616 | 1,7591 | 0,9794 | 1,8727 |
| 27        | 1,3157 | 1,4688 | 1,2399 | 1,5562 | 1,1624        | 1,6510        | 1,0836 | 1,7527 | 1,0042 | 1,8608 |
| 28        | 1,3284 | 1,4759 | 1,2553 | 1,5596 | 1,1805        | 1,6503        | 1,1044 | 1,7473 | 1,0276 | 1,8502 |
| 29        | 1,3405 | 1,4828 | 1,2699 | 1,5631 | 1,1976        | 1,6499        | 1,1241 | 1,7426 | 1,0497 | 1,8409 |
| 30        | 1,3520 | 1,4894 | 1,2837 | 1,5666 | 1,2138        | 1,6498        | 1,1426 | 1,7386 | 1,0706 | 1,8326 |
| 31        | 1,3630 | 1,4957 | 1,2969 | 1,5701 | 1,2292        | 1,6500        | 1,1602 | 1,7352 | 1,0904 | 1,8252 |
| 32        | 1,3734 | 1,5019 | 1,3093 | 1,5736 | 1,2437        | 1,6505        | 1,1769 | 1,7323 | 1,1092 | 1,8187 |
| 33        | 1,3834 | 1,5078 | 1,3212 | 1,5770 | 1,2576        | 1,6511        | 1,1927 | 1,7298 | 1,1270 | 1,8128 |
| 34        | 1,3929 | 1,5136 | 1,3325 | 1,5805 | 1,2707        | 1,6519        | 1,2078 | 1,7277 | 1,1439 | 1,8076 |
| 35        | 1,4019 | 1,5191 | 1,3433 | 1,5838 | 1,2833        | 1,6528        | 1,2221 | 1,7259 | 1,1601 | 1,8029 |
| <b>36</b> | 1,4107 | 1,5245 | 1,3537 | 1,5872 | <b>1,2953</b> | <b>1,6539</b> | 1,2358 | 1,7245 | 1,1755 | 1,7987 |
| 37        | 1,4190 | 1,5297 | 1,3635 | 1,5904 | 1,3068        | 1,6550        | 1,2489 | 1,7233 | 1,1901 | 1,7950 |
| 38        | 1,4270 | 1,5348 | 1,3730 | 1,5937 | 1,3177        | 1,6563        | 1,2614 | 1,7223 | 1,2042 | 1,7916 |
| 39        | 1,4347 | 1,5396 | 1,3821 | 1,5969 | 1,3283        | 1,6575        | 1,2734 | 1,7215 | 1,2176 | 1,7886 |
| 40        | 1,4421 | 1,5444 | 1,3908 | 1,6000 | 1,3384        | 1,6589        | 1,2848 | 1,7209 | 1,2305 | 1,7859 |
| 41        | 1,4493 | 1,5490 | 1,3992 | 1,6031 | 1,3480        | 1,6603        | 1,2958 | 1,7205 | 1,2428 | 1,7835 |
| 42        | 1,4562 | 1,5534 | 1,4073 | 1,6061 | 1,3573        | 1,6617        | 1,3064 | 1,7202 | 1,2546 | 1,7814 |
| 43        | 1,4628 | 1,5577 | 1,4151 | 1,6091 | 1,3663        | 1,6632        | 1,3166 | 1,7200 | 1,2660 | 1,7794 |
| 44        | 1,4692 | 1,5619 | 1,4226 | 1,6120 | 1,3749        | 1,6647        | 1,3263 | 1,7200 | 1,2769 | 1,7777 |
| 45        | 1,4754 | 1,5660 | 1,4298 | 1,6148 | 1,3832        | 1,6662        | 1,3357 | 1,7200 | 1,2874 | 1,7762 |

### Distribusi Nilai $t_{\text{tabel}}$

| d.f | '0.10 | '0.05 | '0.025 | '0.01  | '0.005  |
|-----|-------|-------|--------|--------|---------|
| 1   | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63, 657 |
| 2   | 1,886 | 2,920 | 4,303  | 6,965  | 9,925   |
| 3   | 1,638 | 2,353 | 3,182  | 4,541  | 5,841   |
| 4   | 1,533 | 2,132 | 2,776  | 3,747  | 4,604   |
| 5   | 1,476 | 2,015 | 2,571  | 3,365  | 4,032   |
| 6   | 1,440 | 1,943 | 2,447  | 3,143  | 3,707   |
| 7   | 1,415 | 1,895 | 2,365  | 2,998  | 3,499   |
| 8   | 1,397 | 1,860 | 2,306  | 2,896  | 3,355   |
| 9   | 1,383 | 1,833 | 2,262  | 2,821  | 3,250   |
| 10  | 1,372 | 1,812 | 2,228  | 2,764  | 3,169   |
| 11  | 1,363 | 1,796 | 2,201  | 2,718  | 3,106   |
| 12  | 1,356 | 1,782 | 2,179  | 2,681  | 3,055   |
| 13  | 1,350 | 1,771 | 2,160  | 2,650  | 3,012   |
| 14  | 1,345 | 1,761 | 2,145  | 2,624  | 2,977   |

|    |       |              |       |       |       |
|----|-------|--------------|-------|-------|-------|
| 15 | 1,341 | 1,753        | 2,131 | 2,602 | 2,947 |
| 16 | 1,337 | 1,746        | 2,120 | 2,583 | 2,921 |
| 17 | 1,333 | 1,740        | 2,110 | 2,567 | 2,898 |
| 18 | 1,330 | 1,734        | 2,101 | 2,552 | 2,878 |
| 19 | 1,328 | 1,729        | 2,093 | 2,539 | 2,861 |
| 20 | 1,325 | 1,725        | 2,086 | 2,528 | 2,845 |
| 21 | 1,323 | 1,721        | 2,080 | 2,518 | 2,831 |
| 22 | 1,321 | 1,717        | 2,074 | 2,508 | 2,819 |
| 23 | 1,319 | 1,714        | 2,069 | 2,500 | 2,807 |
| 24 | 1,318 | 1,711        | 2,064 | 2,492 | 2,797 |
| 25 | 1,316 | 1,708        | 2,060 | 2,485 | 2,787 |
| 26 | 1,315 | 1,706        | 2,056 | 2,479 | 2,779 |
| 27 | 1,314 | 1,703        | 2,052 | 2,473 | 2,771 |
| 28 | 1,313 | 1,701        | 2,048 | 2,467 | 2,763 |
| 29 | 1,311 | 1,699        | 2,045 | 2,462 | 2,756 |
| 30 | 1,310 | 1,697        | 2,042 | 2,457 | 2,750 |
| 31 | 1,309 | 1,696        | 2,040 | 2,453 | 2,744 |
| 32 | 1,309 | <b>1,694</b> | 2,037 | 2,449 | 2,738 |
| 33 | 1,308 | 1,692        | 2,035 | 2,445 | 2,733 |
| 34 | 1,307 | 1,691        | 2,032 | 2,441 | 2,728 |
| 35 | 1,306 | 1,690        | 2,030 | 2,438 | 2,724 |
| 36 | 1,306 | 1,688        | 2,028 | 2,434 | 2,719 |
| 37 | 1,305 | 1,687        | 2,026 | 2,431 | 2,715 |
| 38 | 1,304 | 1,686        | 2,024 | 2,429 | 2,712 |
| 39 | 1,303 | 1,685        | 2,023 | 2,426 | 2,708 |
| 40 | 1,303 | 1,684        | 2,021 | 2,423 | 2,704 |
| 41 | 1,303 | 1,683        | 2,020 | 2,421 | 2,701 |
| 42 | 1,302 | 1,682        | 2,018 | 2,418 | 2,698 |
| 43 | 1,302 | 1,681        | 2,017 | 2,416 | 2,695 |
| 44 | 1,301 | 1,680        | 2,015 | 2,414 | 2,692 |
| 45 | 1,301 | 1,679        | 2,014 | 2,412 | 2,690 |
| 46 | 1,300 | 1,679        | 2,013 | 2,410 | 2,687 |
| 47 | 1,300 | 1,678        | 2,012 | 2,408 | 2,685 |
| 48 | 1,299 | 1,677        | 2,011 | 2,407 | 2,682 |
| 49 | 1,299 | 1,677        | 2,010 | 2,405 | 2,680 |
| 50 | 1,299 | 1,676        | 2,009 | 2,403 | 2,678 |

|    |       |       |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|
| 51 | 1,298 | 1,675 | 2,008 | 2,402 | 2,676 |
| 52 | 1,298 | 1,675 | 2,007 | 2,400 | 2,674 |
| 53 | 1,298 | 1,674 | 2,006 | 2,399 | 2,672 |
| 54 | 1,297 | 1,674 | 2,005 | 2,397 | 2,670 |
| 55 | 1,297 | 1,673 | 2,004 | 2,396 | 2,668 |
| 56 | 1,297 | 1,673 | 2,003 | 2,395 | 2,667 |
| 57 | 1,297 | 1,672 | 2,002 | 2,394 | 2,665 |
| 58 | 1,296 | 1,672 | 2,002 | 2,392 | 2,663 |
| 59 | 1,296 | 1,671 | 2,001 | 2,391 | 2,662 |
| 60 | 1,296 | 1,671 | 2,000 | 2,390 | 2,660 |
| 61 | 1,296 | 1,670 | 2,000 | 2,389 | 2,659 |
| 62 | 1,295 | 1,670 | 1,999 | 2,388 | 2,657 |
| 63 | 1,295 | 1,669 | 1,998 | 2,387 | 2,656 |
| 64 | 1,295 | 1,669 | 1,998 | 2,386 | 2,655 |
| 65 | 1,295 | 1,669 | 1,997 | 2,385 | 2,654 |



## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                        | 1                       | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    | 11    | 12    | 13    | 14    | 15    |
| 1                      | 161                     | 199   | 216   | 225   | 230   | 234   | 237   | 239   | 241   | 242   | 243   | 244   | 245   | 245   | 246   |
| 2                      | 18,51                   | 19,00 | 19,16 | 19,25 | 19,30 | 19,33 | 19,35 | 19,37 | 19,38 | 19,40 | 19,40 | 19,41 | 19,42 | 19,42 | 19,43 |
| 3                      | 10,13                   | 9,55  | 9,28  | 9,12  | 9,01  | 8,94  | 8,89  | 8,85  | 8,81  | 8,79  | 8,76  | 8,74  | 8,73  | 8,71  | 8,70  |
| 4                      | 7,71                    | 6,94  | 6,59  | 6,39  | 6,26  | 6,16  | 6,09  | 6,04  | 6,00  | 5,96  | 5,94  | 5,91  | 5,89  | 5,87  | 5,86  |
| 5                      | 6,61                    | 5,79  | 5,41  | 5,19  | 5,05  | 4,95  | 4,88  | 4,82  | 4,77  | 4,74  | 4,70  | 4,68  | 4,66  | 4,64  | 4,62  |
| 6                      | 5,99                    | 5,14  | 4,76  | 4,53  | 4,39  | 4,28  | 4,21  | 4,15  | 4,10  | 4,06  | 4,03  | 4,00  | 3,98  | 3,96  | 3,94  |
| 7                      | 5,59                    | 4,74  | 4,35  | 4,12  | 3,97  | 3,87  | 3,79  | 3,73  | 3,68  | 3,64  | 3,60  | 3,57  | 3,55  | 3,53  | 3,51  |
| 8                      | 5,32                    | 4,46  | 4,07  | 3,84  | 3,69  | 3,58  | 3,50  | 3,44  | 3,39  | 3,35  | 3,31  | 3,28  | 3,26  | 3,24  | 3,22  |
| 9                      | 5,12                    | 4,26  | 3,86  | 3,63  | 3,48  | 3,37  | 3,29  | 3,23  | 3,18  | 3,14  | 3,10  | 3,07  | 3,05  | 3,03  | 3,01  |
| 10                     | 4,96                    | 4,10  | 3,71  | 3,48  | 3,33  | 3,22  | 3,14  | 3,07  | 3,02  | 2,98  | 2,94  | 2,91  | 2,89  | 2,86  | 2,85  |
| 11                     | 4,84                    | 3,98  | 3,59  | 3,36  | 3,20  | 3,09  | 3,01  | 2,95  | 2,90  | 2,85  | 2,82  | 2,79  | 2,76  | 2,74  | 2,72  |
| 12                     | 4,75                    | 3,89  | 3,49  | 3,26  | 3,11  | 3,00  | 2,91  | 2,85  | 2,80  | 2,75  | 2,72  | 2,69  | 2,66  | 2,64  | 2,62  |
| 13                     | 4,67                    | 3,81  | 3,41  | 3,18  | 3,03  | 2,92  | 2,83  | 2,77  | 2,71  | 2,67  | 2,63  | 2,60  | 2,58  | 2,55  | 2,53  |
| 14                     | 4,60                    | 3,74  | 3,34  | 3,11  | 2,96  | 2,85  | 2,76  | 2,70  | 2,65  | 2,60  | 2,57  | 2,53  | 2,51  | 2,48  | 2,46  |
| 15                     | 4,54                    | 3,68  | 3,29  | 3,06  | 2,90  | 2,79  | 2,71  | 2,64  | 2,59  | 2,54  | 2,51  | 2,48  | 2,45  | 2,42  | 2,40  |
| 16                     | 4,49                    | 3,63  | 3,24  | 3,01  | 2,85  | 2,74  | 2,66  | 2,59  | 2,54  | 2,49  | 2,46  | 2,42  | 2,40  | 2,37  | 2,35  |
| 17                     | 4,45                    | 3,59  | 3,20  | 2,96  | 2,81  | 2,70  | 2,61  | 2,55  | 2,49  | 2,45  | 2,41  | 2,38  | 2,35  | 2,33  | 2,31  |
| 18                     | 4,41                    | 3,55  | 3,16  | 2,93  | 2,77  | 2,66  | 2,58  | 2,51  | 2,46  | 2,41  | 2,37  | 2,34  | 2,31  | 2,29  | 2,27  |
| 19                     | 4,38                    | 3,52  | 3,13  | 2,90  | 2,74  | 2,63  | 2,54  | 2,48  | 2,42  | 2,38  | 2,34  | 2,31  | 2,28  | 2,26  | 2,23  |
| 20                     | 4,35                    | 3,49  | 3,10  | 2,87  | 2,71  | 2,60  | 2,51  | 2,45  | 2,39  | 2,35  | 2,31  | 2,28  | 2,25  | 2,22  | 2,20  |
| 21                     | 4,32                    | 3,47  | 3,07  | 2,84  | 2,68  | 2,57  | 2,49  | 2,42  | 2,37  | 2,32  | 2,28  | 2,25  | 2,22  | 2,20  | 2,18  |
| 22                     | 4,30                    | 3,44  | 3,05  | 2,82  | 2,66  | 2,55  | 2,46  | 2,40  | 2,34  | 2,30  | 2,26  | 2,23  | 2,20  | 2,17  | 2,15  |
| 23                     | 4,28                    | 3,42  | 3,03  | 2,80  | 2,64  | 2,53  | 2,44  | 2,37  | 2,32  | 2,27  | 2,24  | 2,20  | 2,18  | 2,15  | 2,13  |
| 24                     | 4,26                    | 3,40  | 3,01  | 2,78  | 2,62  | 2,51  | 2,42  | 2,36  | 2,30  | 2,25  | 2,22  | 2,18  | 2,15  | 2,13  | 2,11  |
| 25                     | 4,24                    | 3,39  | 2,99  | 2,76  | 2,60  | 2,49  | 2,40  | 2,34  | 2,28  | 2,24  | 2,20  | 2,16  | 2,14  | 2,11  | 2,09  |
| 26                     | 4,23                    | 3,37  | 2,98  | 2,74  | 2,59  | 2,47  | 2,39  | 2,32  | 2,27  | 2,22  | 2,18  | 2,15  | 2,12  | 2,09  | 2,07  |
| 27                     | 4,21                    | 3,35  | 2,96  | 2,73  | 2,57  | 2,46  | 2,37  | 2,31  | 2,25  | 2,20  | 2,17  | 2,13  | 2,10  | 2,08  | 2,06  |
| 28                     | 4,20                    | 3,34  | 2,95  | 2,71  | 2,56  | 2,45  | 2,36  | 2,29  | 2,24  | 2,19  | 2,15  | 2,12  | 2,09  | 2,06  | 2,04  |
| 29                     | 4,18                    | 3,33  | 2,93  | 2,70  | 2,55  | 2,43  | 2,35  | 2,28  | 2,22  | 2,18  | 2,14  | 2,10  | 2,08  | 2,05  | 2,03  |
| 30                     | 4,17                    | 3,32  | 2,92  | 2,69  | 2,53  | 2,42  | 2,33  | 2,27  | 2,21  | 2,16  | 2,13  | 2,09  | 2,06  | 2,04  | 2,01  |
| 31                     | 4,16                    | 3,30  | 2,91  | 2,68  | 2,52  | 2,41  | 2,32  | 2,25  | 2,20  | 2,15  | 2,11  | 2,08  | 2,05  | 2,03  | 2,00  |
| 32                     | 4,15                    | 3,29  | 2,90  | 2,67  | 2,51  | 2,40  | 2,31  | 2,24  | 2,19  | 2,14  | 2,10  | 2,07  | 2,04  | 2,01  | 1,99  |
| 33                     | 4,14                    | 3,28  | 2,89  | 2,66  | 2,50  | 2,39  | 2,30  | 2,23  | 2,18  | 2,13  | 2,09  | 2,06  | 2,03  | 2,00  | 1,98  |
| 34                     | 4,13                    | 3,28  | 2,88  | 2,65  | 2,49  | 2,38  | 2,29  | 2,23  | 2,17  | 2,12  | 2,08  | 2,05  | 2,02  | 1,99  | 1,97  |
| 35                     | 4,12                    | 3,27  | 2,87  | 2,64  | 2,49  | 2,37  | 2,29  | 2,22  | 2,16  | 2,11  | 2,07  | 2,04  | 2,01  | 1,99  | 1,96  |
| 36                     | 4,11                    | 3,26  | 2,87  | 2,63  | 2,48  | 2,36  | 2,28  | 2,21  | 2,15  | 2,11  | 2,07  | 2,03  | 2,00  | 1,98  | 1,95  |
| 37                     | 4,11                    | 3,25  | 2,86  | 2,63  | 2,47  | 2,36  | 2,27  | 2,20  | 2,14  | 2,10  | 2,06  | 2,02  | 2,00  | 1,97  | 1,95  |
| 38                     | 4,10                    | 3,24  | 2,85  | 2,62  | 2,46  | 2,35  | 2,26  | 2,19  | 2,14  | 2,09  | 2,05  | 2,02  | 1,99  | 1,96  | 1,94  |
| 39                     | 4,09                    | 3,24  | 2,85  | 2,61  | 2,46  | 2,34  | 2,26  | 2,19  | 2,13  | 2,08  | 2,04  | 2,01  | 1,98  | 1,95  | 1,93  |
| 40                     | 4,08                    | 3,23  | 2,84  | 2,61  | 2,45  | 2,34  | 2,25  | 2,18  | 2,12  | 2,08  | 2,04  | 2,00  | 1,97  | 1,95  | 1,92  |
| 41                     | 4,08                    | 3,23  | 2,83  | 2,60  | 2,44  | 2,33  | 2,24  | 2,17  | 2,12  | 2,07  | 2,03  | 2,00  | 1,97  | 1,94  | 1,92  |
| 42                     | 4,07                    | 3,22  | 2,83  | 2,59  | 2,44  | 2,32  | 2,24  | 2,17  | 2,11  | 2,06  | 2,03  | 1,99  | 1,96  | 1,94  | 1,91  |
| 43                     | 4,07                    | 3,21  | 2,82  | 2,59  | 2,43  | 2,32  | 2,23  | 2,16  | 2,11  | 2,06  | 2,02  | 1,99  | 1,96  | 1,93  | 1,91  |

|    |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 44 | 4,06 | 3,21 | 2,82 | 2,58 | 2,43 | 2,31 | 2,23 | 2,16 | 2,10 | 2,05 | 2,01 | 1,98 | 1,95 | 1,92 | 1,90 |
| 45 | 4,06 | 3,20 | 2,81 | 2,58 | 2,42 | 2,31 | 2,22 | 2,15 | 2,10 | 2,05 | 2,01 | 1,97 | 1,94 | 1,92 | 1,89 |

Tabel Nilai  $F_{0.05}$ 

|     | 1    | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 12      | 15      | 20      | 24      | 30      | 40      | 60      | 120  |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------|
| 1   | 161  | 200  | 216  | 225  | 230  | 234  | 237  | 239  | 241  | 242  | 24<br>4 | 24<br>6 | 24<br>8 | 24<br>9 | 25<br>0 | 25<br>1 | 25<br>2 | 253  |
| 2   | 18,5 | 19,0 | 19,2 | 19,2 | 19,3 | 19,3 | 19,4 | 19,4 | 19,4 | 19,4 | 19,4    | 19,4    | 19,4    | 19,4    | 19,5    | 19,5    | 19,5    | 19,5 |
| 3   | 10,1 | 9,55 | 9,28 | 9,12 | 9,01 | 8,94 | 8,89 | 8,85 | 8,81 | 8,79 | 8,74    | 8,70    | 8,66    | 8,64    | 8,62    | 8,59    | 8,57    | 8,55 |
| 4   | 7,71 | 6,94 | 6,59 | 6,39 | 6,26 | 6,16 | 6,09 | 6,04 | 6,00 | 5,96 | 5,91    | 5,86    | 5,80    | 5,77    | 5,75    | 5,72    | 5,69    | 5,66 |
| 5   | 6,61 | 5,79 | 5,41 | 5,19 | 5,05 | 4,95 | 4,88 | 4,82 | 4,77 | 4,74 | 4,68    | 4,62    | 4,56    | 4,53    | 4,50    | 4,46    | 4,43    | 4,40 |
| 6   | 5,99 | 5,14 | 4,76 | 4,53 | 4,39 | 4,28 | 4,21 | 4,15 | 4,10 | 4,06 | 4,00    | 3,94    | 3,87    | 3,84    | 3,81    | 3,77    | 3,74    | 3,70 |
| 7   | 5,59 | 4,74 | 4,35 | 4,12 | 3,97 | 3,87 | 3,79 | 3,73 | 3,68 | 3,64 | 3,57    | 3,51    | 3,44    | 3,41    | 3,38    | 3,34    | 3,30    | 3,27 |
| 8   | 5,32 | 4,46 | 4,07 | 3,84 | 3,69 | 3,58 | 3,50 | 3,44 | 3,39 | 3,35 | 3,28    | 3,22    | 3,15    | 3,12    | 3,08    | 3,04    | 3,01    | 2,97 |
| 9   | 5,12 | 4,26 | 3,86 | 3,63 | 3,48 | 3,37 | 3,29 | 3,23 | 3,18 | 3,14 | 3,07    | 3,01    | 2,94    | 2,90    | 2,86    | 2,83    | 2,79    | 2,75 |
| 10  | 4,96 | 4,10 | 3,71 | 3,48 | 3,33 | 3,22 | 3,14 | 3,07 | 3,02 | 2,98 | 2,91    | 2,85    | 2,77    | 2,74    | 2,70    | 2,66    | 2,62    | 2,58 |
| 11  | 4,84 | 3,98 | 3,59 | 3,36 | 3,20 | 3,09 | 3,01 | 2,95 | 2,90 | 2,85 | 2,79    | 2,72    | 2,65    | 2,61    | 2,57    | 2,53    | 2,49    | 2,45 |
| 12  | 4,75 | 3,89 | 3,49 | 3,26 | 3,11 | 3,00 | 2,91 | 2,85 | 2,80 | 2,75 | 2,69    | 2,62    | 2,54    | 2,51    | 2,47    | 2,43    | 2,38    | 2,34 |
| 13  | 4,67 | 3,81 | 3,41 | 3,13 | 3,03 | 2,92 | 2,83 | 2,77 | 2,71 | 2,67 | 2,60    | 2,53    | 2,46    | 2,42    | 2,38    | 2,34    | 2,30    | 2,25 |
| 14  | 4,60 | 3,74 | 3,34 | 3,11 | 2,96 | 2,85 | 2,76 | 2,70 | 2,65 | 2,60 | 2,53    | 2,46    | 2,39    | 2,35    | 2,31    | 2,27    | 2,22    | 2,18 |
| 15  | 4,54 | 3,68 | 3,29 | 3,06 | 2,90 | 2,79 | 2,71 | 2,64 | 2,59 | 2,54 | 2,48    | 2,40    | 2,33    | 2,29    | 2,25    | 2,20    | 2,16    | 2,11 |
| 16  | 4,49 | 3,63 | 3,24 | 3,01 | 2,85 | 2,74 | 2,66 | 2,59 | 2,54 | 2,49 | 2,42    | 2,35    | 2,28    | 2,24    | 2,19    | 2,15    | 2,11    | 2,06 |
| 17  | 4,45 | 3,59 | 3,20 | 2,96 | 2,81 | 2,70 | 2,61 | 2,55 | 2,49 | 2,45 | 2,38    | 2,31    | 2,23    | 2,19    | 2,15    | 2,10    | 2,06    | 2,01 |
| 18  | 4,41 | 3,55 | 3,16 | 2,93 | 2,77 | 2,66 | 2,58 | 2,51 | 2,46 | 2,41 | 2,34    | 2,27    | 2,19    | 2,15    | 2,11    | 2,06    | 2,02    | 1,97 |
| 19  | 4,38 | 3,52 | 3,13 | 2,90 | 2,74 | 2,63 | 2,54 | 2,48 | 2,42 | 2,38 | 2,31    | 2,23    | 2,16    | 2,11    | 2,07    | 2,03    | 1,98    | 1,93 |
| 20  | 4,35 | 3,49 | 3,10 | 2,87 | 2,71 | 2,60 | 2,51 | 2,45 | 2,39 | 2,35 | 2,28    | 2,20    | 2,12    | 2,08    | 2,04    | 1,99    | 1,95    | 1,90 |
| 21  | 4,32 | 3,47 | 3,07 | 2,84 | 2,68 | 2,57 | 2,49 | 2,42 | 2,37 | 2,32 | 2,25    | 2,18    | 2,10    | 2,05    | 2,01    | 1,96    | 1,92    | 1,87 |
| 22  | 4,30 | 3,44 | 3,05 | 2,82 | 2,66 | 2,55 | 2,46 | 2,40 | 2,34 | 2,30 | 2,23    | 2,15    | 2,07    | 2,03    | 1,98    | 1,94    | 1,89    | 1,84 |
| 23  | 4,28 | 3,42 | 3,03 | 2,80 | 2,64 | 2,53 | 2,44 | 2,37 | 2,32 | 2,27 | 2,20    | 2,13    | 2,05    | 2,01    | 1,96    | 1,91    | 1,86    | 1,81 |
| 24  | 4,26 | 3,40 | 3,01 | 2,78 | 2,62 | 2,51 | 2,42 | 2,36 | 2,30 | 2,25 | 2,18    | 2,11    | 2,03    | 1,98    | 1,94    | 1,89    | 1,84    | 1,79 |
| 25  | 4,24 | 3,39 | 2,99 | 2,76 | 2,60 | 2,49 | 2,40 | 2,34 | 2,28 | 2,24 | 2,16    | 2,09    | 2,01    | 1,96    | 1,92    | 1,87    | 1,82    | 1,77 |
| 30  | 4,17 | 3,32 | 2,92 | 2,69 | 2,53 | 2,42 | 2,33 | 2,27 | 2,21 | 2,16 | 2,09    | 2,01    | 1,93    | 1,89    | 1,84    | 1,79    | 1,74    | 1,68 |
| 40  | 4,08 | 3,23 | 2,84 | 2,61 | 2,45 | 2,34 | 2,25 | 2,18 | 2,12 | 2,08 | 2,00    | 1,92    | 1,84    | 1,79    | 1,74    | 1,69    | 1,64    | 1,58 |
| 60  | 4,00 | 3,15 | 2,76 | 2,53 | 2,37 | 2,25 | 2,17 | 2,10 | 2,04 | 1,99 | 1,92    | 1,84    | 1,75    | 1,70    | 1,65    | 1,59    | 1,53    | 1,47 |
| 120 | 3,92 | 3,07 | 2,68 | 2,45 | 2,29 | 2,18 | 2,09 | 2,02 | 1,96 | 1,91 | 1,83    | 1,75    | 1,66    | 1,61    | 1,55    | 1,50    | 1,43    | 1,35 |
|     | 3,84 | 3,00 | 2,60 | 2,37 | 2,21 | 2,10 | 2,01 | 1,94 | 1,88 | 1,83 | 1,75    | 1,67    | 1,57    | 1,52    | 1,46    | 1,39    | 1,32    | 1,22 |